

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh :**

**NAMA : TRI AYUNDA PANGI HRP**  
**NPM : 1905160145**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 24 Mei 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : TRI AYUNDA PANGI HRP  
NPM : 1905160145  
Program Studi : MANAJEMEN  
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Penguji II

RONI PARLINDUNGAN, SE., M.M.

Pembimbing

  
JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

  
Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

دَائِرَةُ التَّحْقِيقِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : TRI AYUNDA PANGI HRP  
NPM : 1905160145  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2023

Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si .

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tri Ayunda Pangi Hrp  
NPM : 1905160145  
Dosen Pembimbing : Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Hasil uji hipotesis dikembalikan di term sional dan penelusuran.		J
Bab 5	Keimpulan dan saran di tambahkan dan harus berdasarkan fakta.		J
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace dan Menegulno front cek mengikuti Ujian Skripsi.		J.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si)

Medan, April 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tri Ayunda Pangi Hrp  
NPM : 1905160145  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 9 Februari 2023  
Pembuat Pernyataan



**Tri Ayunda Pangi Hrp**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

## ABSTRAK

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Oleh:

**Tri Ayunda Pangi Hrp  
1905160145**

**Email: [triyundapangiharahap106@gmail.com](mailto:triyundapangiharahap106@gmail.com)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa konsentrasi keuangan stambuk 2019 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, baik itu secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan variabel kontrol Diri terhadap terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan signifikan terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,221, hasil ini memiliki arti bahwa 22,1% variabel Perilaku Konsumtif dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Pengendalian Diri sedangkan sisanya sebesar 77,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif**

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND SELF-CONTROL ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF STUDENTS FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS MUHAMMADIYAH UNIVERSITY, NORTH SUMATRA

By:

Tri Ayunda Pangi Hrp  
1905160145

Email: [triyundapangiharahap106@gmail.com](mailto:triyundapangiharahap106@gmail.com)

The purpose of this study was to find out and analyze the effect of financial literacy and self-control on consumptive behavior of students with the 2019 Stambuk financial concentration, the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, North Sumatra, either partially or simultaneously. This study uses a quantitative research approach. The data analysis technique in this study uses multiple linear analysis techniques. The results of the study show that partially there is a significant effect of the Financial Literacy variable on Consumptive Behavior in Students of the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University of North Sumatra. The results of this study concluded that partially there is a significant influence of self-control variables on consumptive behavior in students of the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University of North Sumatra. The results of this study conclude that simultaneously and significantly there is an effect of Financial Literacy and Self-control on Consumptive Behavior in Students of the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University of North Sumatra. The results of the regression calculation can be seen that the coefficient of determination (R square) obtained is 0.221, this result means that 22.1% of the consumptive behavior variable can be explained by the variable Financial Literacy, Self-Control while the remaining 77.9% is explained by other variables that not researched.

**Keywords:** *Financial Literacy, Self Control, Consumptive Behavior*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan banyak waktu serta kesempatan, sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan serta kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang penulis kerjakan dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** dengan lancar dan baik tanpa hambatan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam Penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dan arahan berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil dan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda Marganda Hrp dan Ibunda Yulismaini yang telah mendidik dan memberikan semangat yang tak ada henti-hentinya serta memberikan



motivasi dan do'a restu, semoga kiranya Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin Ya Allah.

2. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si. selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf/pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. Teman-teman satu angkatan Khususnya Kelas C Manajemen Pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari kata dan kalimat sempurna, oleh karena itu saya selaku penulis menerima saran masukan juga kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepa kita semua. Aamiin.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Medan, April 2023

Penulis

Tri Ayunda Pangi Hrp

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1. Perilaku Konsumtif .....	13
2.1.2. Literasi Keuangan .....	19
2.1.3. Kontrol Diri.....	24
2.2 Kerangka Konseptual .....	30
2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif.....	30
2.2.2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif .....	32
2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif .....	33
2.3 Hipotesis.....	34
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	35
3.2. Defenisi Operasional.....	35
3.2.1. Perilaku Konsumtif (Y).....	35
3.2.2. Literasi Keuangan (X1).....	36
3.2.3. Kontrol Diri (X2) .....	38
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
3.4. Populasi dan Sampel .....	40
3.4.1. Populasi .....	40
3.4.2. Sampel.....	40
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.5.1. Uji Validitas .....	41
3.5.2. Uji Reabilitas.....	43
3.6. Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1. Metode Regresi Linear Berganda.....	44
3.6.2. Uji Hipotesis .....	46

<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Deskripsi Data.....	52
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian .....	52
4.1.1.1 Karakteristik Responden.....	53
4.1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	54
4.1.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	60
4.1.1.4 Regresi Linier Berganda .....	62
4.1.1.5 Uji Hipotesis .....	63
4.1.1.6 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	66
4.2 Analisis Data .....	67
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif...	67
4.2.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif .....	68
4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Keamanan Terhadap Perilaku Konsumtif .....	69
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	71
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Indikator Perilaku Konsumtif.....	36
Table 3.2 Indikator Literasi Keuangan.....	37
Table 3.3 Indikator Gaya Hidup.....	38
Table 3.4 Rencana Jadwal Penelitian.....	39
Table 3.5 Skala Likert.....	42
Tabel 4.1 Skala Likert.....	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	54
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X1).....	54
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Kontrol Diri (X2).....	56
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Perilaku Konsumtif (Y).....	58
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas.....	61
Table 4.9 Regresi Linier Berganda.....	62
Table 4.10 Uji t.....	64
Tabel 4.11 Uji-F.....	65
Table 4.12 Koefisien Determinasi.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa Umsu .....	8
Gambar 2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif.....	32
Gambar 2.2 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif.....	33
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T.....	47
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	48
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	60
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisias .....	62

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Majunya pembangunan nasional Indonesia diiringi dengan tingkat kompleksitas masyarakat yang lebih tinggi. Adanya kemajuan ini secara nyata menyebabkan hasrat konsumtif dan daya beli juga bertambah. Kondisi tersebut membawa kebiasaan dan gaya hidup juga berubah dalam waktu yang relatif singkat menuju ke arah semakin mewah dan berlebihan. Pola konsumsi seperti ini terjadi pada hampir semua lapisan masyarakat, meskipun dengan kadar yang berbeda-beda. Hampir tidak ada golongan yang luput dari hal tersebut. Kondisi ini dapat dicermati dengan semakin banyaknya tempat-tempat perbelanjaan yang disebut dengan supermarket atau mall (Fitriyani et al., 2013).

Menurut (Astuti, 2013) perilaku konsumtif dapat di artikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang di pakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya sesuatu yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut.

Sedangkan menurut (Kanserina, 2015) Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebih dalam penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal di dorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Selanjutnya (Fitriyani et al., 2013) mendefenisikan perilaku konsumtif sebagai perilaku yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif melekat pada seseorang bila orang tersebut membeli sesuatu diluar kebutuhan rasional, dan pembeli tidak lagi didasarkan pada faktor kebutuhan (need) tetapi sudah ada faktor keinginan (want).

(Haryono, 2014) menyatakan bahwa perilaku konsumtif harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi karena bukan lagi memenuhi kebutuhan saja tetapi lebih mengarah pada pemenuhan tuntutan keinginan.

Fenomena ini akan menjadi ancaman yang serius ketika tidak hanya terjadi pada orang dewasa melainkan juga pada remaja. Karena pola konsumsi setiap individu terbentuk ketika usia remaja. Menurut (Dikria & Mintarti, 2016a) masa remaja berada pada usia 13-21 tahun, pada usia ini merupakan masa peralihan dan pencarian jati diri, remaja mengalami proses pembentukan dalam perilakunya, dimana para remaja mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal. Hal tersebut menyebabkan para remaja mudah terpengaruh oleh berbagai hal disekelilingnya baik itu positif maupun negatif.

(Nurachma & Arief, 2017) menyatakan bahwa perilaku konsumtif pada remaja muncul karena remaja ingin menunjukkan bahwa mereka juga dapat mengikuti mode yang sedang beredar, ingin tampak berbeda dengan orang lain dan cenderung tidak pernah puas dengan apa yang sudah dimilikinya.

Menurut (Dikria & Mintarti, 2016a) mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerek untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan



kuliah yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Kegiatan mengikuti trend ini mendorong mahasiswa untuk membeli barang-barang yang digunakan untuk menampilkan trend tersebut tanpa berfikir panjang dan membuat mahasiswa terjebak dalam perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif tersebut dapat dilihat oleh mahasiswa yang dengan rela mengeluarkan uangnya untuk memenuhi keinginan bukan memenuhi kebutuhan. Menurut (Fattah et al., 2018) pengambilan keputusan yang irasional mendasari perilaku ikut-ikutan atau trend.

Menurut beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Dikria & Mintarti, 2016a) , faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya adalah literasi keuangan dan kontrol diri.

Faktor yang menjadi penyebab adanya perilaku konsumtif terdapat dari salah satu variabel yang diduga memainkan peran dalam mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu pengetahuan dimana pengetahuan yang dimaksud adalah literasi keuangan. Literasi Keuangan sangatlah dibutuhkan bagi mahasiswa agar dapat terbebas dari masalah kesulitan dalam keuangan (Ciptasari et al., 2017)

Menurut penelitian (Mintarti, 2016) literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa di pisahkan dalam proses mengelola keuangan. Secara keseluruhan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence) agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Adanya Pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai, waktu, uang dan keuntungan yang di peroleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Literasi keuangan (financial literacy) didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2019).

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan sumber daya secara efektif untuk kesejahteraan finansial seumur hidup. Literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat keputusan sederhana (Gunawan & Carissa, 2021).

Literasi keuangan (financial literacy) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu sering kali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Pohan et al., 2021).

Menurut (Yushita, 2017) perlunya pemahaman masyarakat tentang produk layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga

masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang literasi keuangan seperti pengetahuan finansial, sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros dikarenakan masyarakat semakin konsumtif.

Sedangkan menurut (Krisnha et al., 2015) literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam memodifikasi perilaku, kemampuan untuk mengelola informasi, serta kemampuan individu dalam memilih suatu tindakan.

Kontrol Diri (kontrol diri) adalah cara individu mengendalikan perilaku, mengendalikan kognisi dan mengendalikan keputusan. Individu yang memiliki tingkat Kontrol Diri yang tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan adalah pembelian yang benar-benar diperlakukan atau tidak (M. Sari et al., 2021).

Kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengendalikan atau mengontrol tingkah laku yang termasuk dalam salah satu sifat kepribadian yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan pembelian (Ulayya & Mujiasih, 2020). Menurut (Haryani & Herwanto, 2015) menyatakan bahwa kontrol diri yaitu kemampuan membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan seseorang untuk menekan atau menghindari tingkah laku yang cenderung impulsive.

Upaya edukasi untuk dapat terus meningkatkan literasi keuangan dan pengontrolan diri yang melekat pada mahasiswa sangat diperlukan mengingat masih cukup banyak masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang belum memahami literasi keuangan. Karena adanya edukasi mengenai literasi keuangan, maka akan menjadi peluang dan potensi besar yang bisa membantu mengontrol perilaku mahasiswa.

Kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman menandakan bahwa mahasiswa masih memiliki kecerdasan emosional yang rendah (Pulungan et al., 2018).

Setiap orang harus memiliki Kontrol Diri (kontrol diri) yang khususnya dalam hal mengkonsumsi barang ataupun jasa. Apabila seseorang mempunyai Kontrol Diri yang kuat maka mampu untuk membuat suatu pertimbangan prioritas utamanya.

Individu yang mampu berfikir logis dan mempertimbangkan keputusan untuk berbelanja yang penting sesuai kebutuhan, akan terhindar dari perilaku konsumtif (Nurjanah & Sari, 2022).

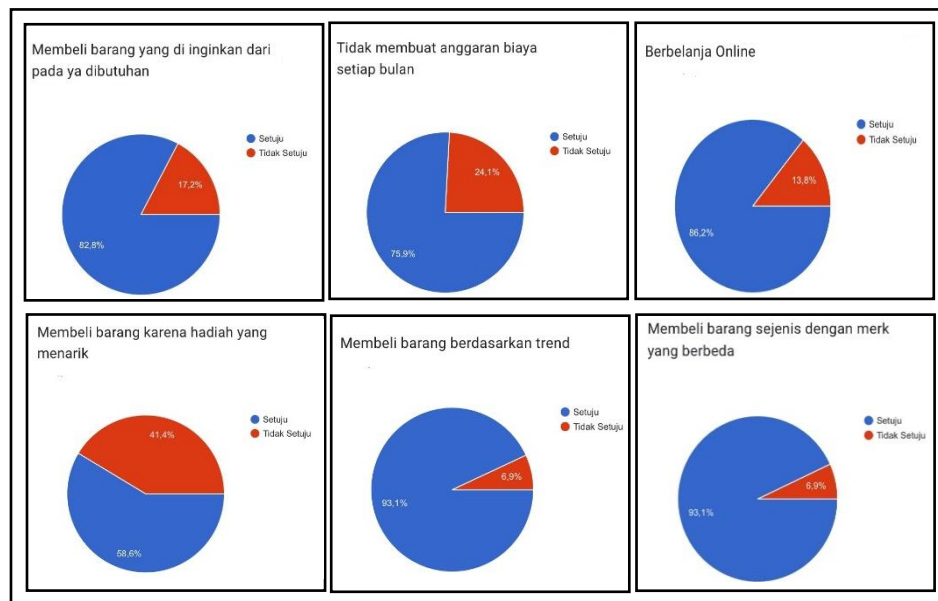
Pada masa perkuliahan mahasiswa akan diberi kepercayaan untuk mengendalikan perilaku konsumtif secara mandiri, tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Pada masa ini lah kemampuan dan pengetahuan pada mahasiswa tentang perilaku konsumtif di uji. Kesalahan dalam mengendalikan perilaku konsumtif dapat mengakibatkan kesulitan mengelola keuangan, apalagi

mahasiswa mengandalkan uang bulanan dari orang tua. Ketidakpahaman pada cara berperilaku konsumtif dengan baik dapat membuat uang yang diberikan tidak digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan melainkan hanya sekedar keinginan semata.

Peranan perguruan tinggi sebagai pembentuk keuangan mahasiswa sangat penting. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang pada akhirnya nanti dapat dijadikan bekal mahasiswa untuk melakukan keputusan keuangan, baik ketika masih berstatus mahasiswa maupun ketika memasuki dunia kerja. Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa dan pasar, tetapi lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih besar.

Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka, pengetahuan pemahaman keuangan mereka dibutuhkan untuk kebiasaan mereka dalam berperilaku konsumtif. Namun masih banyak mahasiswa yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Mereka cenderung berfikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja yang cenderung boros. Kurangnya mengontrol diri dalam berbelanja hanya karena kepuasan semata. Sehingga sering kali individu dengan keuangan yang cukup masih mengalami kesulitan finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab yang apabila tidak diubah dan di biasakan sejak dini maka akan merugikan mahasiswa tersebut sehingga diperlukan penelitian awal yang nantinya diharapkan dapat mengubah kebiasaan perilaku mahasiswa maupun masyarakat lainnya, agar

memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik dalam mengontrol diri berperilaku konsumtif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil angket kuisisioner online yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di bawah ini:



**Gambar 1.1**  
**Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**  
**Sumber: Kuisisioner Online 2023**

Dari hasil mini kuisisioner online yang disebar kepada 40 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhusus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi dan Manajemen. Kesimpulannya bahwa mahasiswa memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi. Berdasarkan data ditemukan permasalahan berupa persentase mahasiswa yang membeli barang berdasarkan keinginan lebih besar dari pada mahasiswa yang membeli barang karena kebutuhan yaitu sebesar 82,80% mahasiswa yang sering berbelanja online sebesar 86,20% mahasiswa yang membeli berdasarkan trend sebesar 93,10%, dan masih sedikit mahasiswa yang masih belum memahami literasi keuangan

sehingga mahasiswa tidak membuat catatan keuangan pribadi, dengan presentasi 75,90%.

Berdasarkan latar belakang diatas dan dengan semakin berkembangnya zaman pada saat ini menjadi suatu alasan yang sangat tepat, membuat penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang ada yaitu:

1. Banyaknya Mahasiswa yang masih belum mampu membedakan kebutuhan dan keinginan yang lebih di kedepankan.
2. Rendahnya tingkat pengetahuan akan literasi keuangan yang mengakibatkan Mahasiswa tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.
3. Mahasiswa tidak memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk mengontrol dirinya dan mengambil keputusan keuangan dengan baik.

## **1.3 Batasan Masalah**

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya adalah literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, pendapatan orang tua, dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian hanya membatasi pada literasi keuangan dan kontrol diri serta objek penelitian yaitu pada mahasiswa

jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memperkaya khasanah pustaka, khususnya tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
  - b. Dipergunakan sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya, baik dalam metode, model, cara analisis maupun hasil penelitiannya.
  - c. Penelitian memberi pengetahuan yang lebih mengenai ruang lingkup sumber daya manusia secara nyata.
  - d. Menambah informasi bahan pembandingan penelitian lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini atau dapat melanjutkan penelitian tersebut menjadi lebih baik lagi, khususnya mengenai literasi keuangan dan kontrol diri pada mahasiswa.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa sehingga dapat mengontrol perilaku konsumtif.
- b. Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dosen dalam mengarahkan mahasiswa agar menghindari perilaku konsumtif.
- c. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi pihak kampus dalam mengantisipasi perilaku konsumtif.
- d. Bagi orang tua dan Masyarakat, hasil penelitian ini dapat membantu mengarahkan anak agar tidak berperilaku konsumtif.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat bermanfaat dan mengetahui tentang literasi keuangan dan kontrol diri yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Perilaku Konsumtif**

##### **2.1.2. Pengertian Perilaku Konsumtif**

Perilaku Konsumtif adalah perilaku individu yang melakukan konsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap jasa dan barang yang kurang atau bahkan tidak diperlukan. Perilaku ini lebih banyak dipengaruhi nafsu yang semata-mata untuk memuaskan kesenangan dan lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan seperti yang dikemukakan oleh (Sukari et al, 2013). Perilaku Konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tidak terbatas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana (Chita et al., 2015). Tidak terencananya pembelian barang atau jasa diakibatkan karena tidak membuat anggaran belanja yang didasarkan pada skala prioritasnya. Pembelian impulsif merupakan pembelian tanpa ada perencanaan yang muncul dengan dorongan yang kuat untuk membeli tanpa berfikir panjang, muncul secara spontan, ada kesenangan dan penuh gairah dalam membeli.

Menurut (Kanserina, 2015) Perilaku Konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah yang berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Berdasarkan pengertian dari beberapa pendapat dapat di simpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli dan menggunakan barang hanya untuk memenuhi keinginan semata, tidak berdasarkan kebutuhan, menunjukkan status pada diri, dan tanpa pertimbangan yang rasional.

#### **2.1.2.1. Faktor-Faktor Perilaku Konsumtif**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif sehingga individu memiliki keinginan dalam mengkonsumsi barang-barang secara berlebihan, diantaranya seperti yang dijelaskan oleh (Kurniawan, 2017) perilaku seseorang tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, begitu juga terjadinya perilaku konsumtif pada remaja, antara lain ditentukan oleh faktor psikologis, faktor eksternal, dan faktor internal. Faktor psikologis sekaligus merupakan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yang berpeluang memberi pengaruh terhadap pembentukan perilaku: sikap, motivasi dan keterlibatan minat dan konsep diri, persepsi, kepribadian, bakat, pengetahuan, hasil belajar dan sumber daya konsumen. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku, yaitu budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga dan situasi.

Sedangkan menurut (Lestarina et al., 2017) menyatakan bahwa perilaku konsumtif pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal.

##### **1. Faktor internal**

Faktor internal juga sangat mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif (Lestarina et al., 2017) diantaranya: (1)

Motivasi, (2) Pengamatan dan proses belajar, (3) Kepribadian dan Konsep diri, (4) Literasi Keuangan.

## 2. Faktor eksternal

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor eksternal dan mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kelas sosial, kelompok anutan dan keluarga. Faktor eksternal yaitu: (1) Kebudayaan, (2) Kelas Sosial, (3) kelompok anutan, (4) Keluarga (Lestarina et al., 2017)

Berdasarkan menurut para ahli dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor perilaku konsumtif berdasarkan faktor internal dan eksternal.

### **2.1.1.3. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif**

Aspek-aspek perilaku konsumtif menurut (Lina & Rosyid, 1997) adalah:

#### 1. Pembelian Implusif (Impulsive buying)

Aspek ini menunjukkan bahwa seorang remaja berperilaku membeli semata-mata didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional.

#### 2. Pemborosan (Wasteful buying)

Perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku boros yaitu menghambur-hamburkan banyak dana tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas. Perilaku konsumtif juga cenderung bermakna pemborosan yang dampak negatifnya bagi kehidupan remaja, menurut pandangan psikologi

agama, ajaran agama membuat norma-norma yang dapat dijadikan pedoman oleh pemeluknya dalam bersikap dan berperilaku.

### 3. Mencari Kesenangan (Not rational buying)

Perilaku tersebut dilakukan bertujuan untuk mencari kesenangan. Salah satu cara yang dicari adalah kenyamanan fisik dimana dalam hal ini dilatar belakangi oleh sifat remaja yang akan merasa senang dan nyaman ketika dia memakai barang yang dapat membuatnya trendy. Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Variable-variabel yang termasuk dalam faktor eksternal dan mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kebudayaan kelas sosial, kelompok anutan dan keluarga. Faktor eksternal yaitu: (1) Kebudayaan, (2) Kelas sosial, (3) Kelompok anutan, (4) Keluarga (Lestarina et al., 2017).

#### **2.1.1.4. Indikator Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif terdiri dari beberapa indikator untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif seseorang, menurut (Sumartono & Djabar, 2002) indikator perilaku konsumtif yaitu:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.
2. Membeli produk karena kemasan menarik. Konsumen sangat mudah terbuju untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya

konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.

4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaanya). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang di anggap paling mewah.
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.
6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolaknya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat di pakai tokoh idolanya. Konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.
7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Konsumen sangat terdorong untuk mencoba produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelum ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

Sedangkan menurut (Lina & Rosyid, 1997b) indikator perilaku konsumtif adalah:

1. Pembelian Implusif (*implusive buying*)
2. Pemborosan
3. Pembelian tidak rasional (*Non rational buying*).

Dari pengertian para ahli, penulis menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana karena individu lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan.

## **2.1.2. Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan sangatlah penting dimiliki setiap orang karena akan mempengaruhi perilaku keuangan dari individu tersebut. Hal ini juga dapat mempengaruhi bagaimana cara seseorang dalam berperilaku konsumtif.

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2011) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.



Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum (Yushita, 2017).

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif, meningkatkan financial well-being dari individu dan kelompok serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi (Pohan et al., 2021).

Menurut (Fitriyani et al., 2013) Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman seseorang tentang mengelola keuangan di kehidupan sehari-hari secara efektif dan efisien.

#### **2.1.2.2. Tujuan Literasi Keuangan**

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh (OJK, 2019) bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

2. *Sufficienr literate* (75,69 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang Lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41 %), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap Lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka Panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate.
2. Meingkatkan jumlah penggunaan produk dan layanan jasa keuangan.

Menurut (Margaretha & Pambudhi, 2017) literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.

### **2.1.2.3. Manfaat Literasi Keuangan**

Menurut (OJK, 2019) menjelaskan bahwa dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan maka akan membuat konsumen atau masyarakat memiliki kemampuan dalam menentukan produk dan jasa layanan yang sesuai dengan

kebutuhan dan kemampuan yang akan membantu meningkatkan taraf hidup dan kondisi keuangan menjadi lebih baik (*financiallybeing*).

Menurut (Nurmala et al., 2021) pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak di perlukan setiap orang dapat secara optimal.

#### **2.1.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Pada dasarnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki masing-masing individu berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara individu satu dengan yang lain. Dalam membuat keputusan keuangan perlu dilakukan dengan baik dan terencana agar mencapai suatu tujuan sesuai dengan yang telah di rencanakan, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seperti yang dijelaskan oleh (Nidar & Bestari, 2012) antara lain:

1. Personal demografi.
2. Karakteristik sosial dan ekonomi.
3. Pengalaman dalam hal pengelolaan keuangan.
4. Pendapatan.
5. Status sosial.
6. Serta letak geografis.

Terdapat tiga hal yang mempengaruhi literasi keuangan (Lusardi & Mitchell, 2011) yakni:

1. Sosiodemografi

Terdapat perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dianggap memiliki kemampuan literasi keuangan yang lebih tinggi di bandingkan perempuan, begitu juga dengan kemampuan kognitifnya.

## 2. Latar Belakang Keluarga

Pendidikan seorang ibu dalam keluarga berpengaruh kuat pada literasi keuangan, khususnya ibu yang lulus pada perguruan tinggi mereka unggul 19% dibandingkan sekolah lulusan menengah.

## 3. Kelompok Pertemanan

Suatu kelompok atau komunitas seseorang akan mempengaruhi literasi keuangan, pola konsumsi dan penggunaan uang yang ada.

### **2.1.2.5. Aspek-Aspek Literasi Keuangan**

Menurut Program *for International Student Assesment* (PISA) dalam (Kemdikbud, 2012) aspek-aspek yang terdapat pada literasi keuangan yaitu:

1. Uang dan Transaksi.
2. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan.
3. Risiko dan Keuntungan.
4. *Financial landscape*.

Dimana kemampuan empat aspek tersebut menjadi aspek penilaian untuk mengetahui kemampuan literasi keuangan seseorang. Sedangkan menurut (Kewal, 2013) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek yaitu:

1. *General personal finance knowledge*. Meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dasar tentang keuangan pribadi.

2. *Saving and borrowing*. Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance*. Bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment*. Bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi

#### **2.1.2.6. Indikator Literasi Keuangan**

Menurut (Widayati, 2012) menyatakan bahwa terdapat 10 indikator penting dalam literasi keuangan diantaranya :

1. Bisa mencari pilihan yang sesuai dalam karir
2. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi akan gaji bersih
3. Mengetahui serta mengenal sumber-sumber dari pendapatan
4. Bisa menjelaskan tentang bagaimana cara mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
5. Paham anggaran yang digunakan untuk menabung
6. Paham asuransi
7. Bisa menganalisis risiko, likuiditas & pengembalian
8. Bisa mengevaluasi alternatif dalam evaluasi
9. Mampu mempelajari dan menganalisis pengaruh pajak dan inflasi
10. Mampu mempelajari dan menganalisis keuntungan serta kerugian dari berutang.

Sedangkan menurut (Dikria & Mintarti, 2016a) literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yaitu:

1. Uang dan Transaksi. Merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan uang serta penanganan transaksi moneter sederhana seperti pembayaran keperluan sehari-hari, belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank, dan mata uang.
2. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan. Seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik dalam jangka pendek dan panjang. Khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk memonitor pendapatan dan biaya serta memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.
3. Risiko dan Keuntungan. Aspek ini berisi kemampuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan mengembangkan risiko (termasuk melalui asuransi dan produk tabungan).
4. Wawasan Keuangan (*financial landscape*). Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar keuangan dan lingkungan umum.

### **2.1.3. Kontrol Diri**

#### **2.1.3.1. Pengertian Kontrol Diri**

Menurut (Kusumadewi, 2012) kontrol diri merupakan variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak penting atau penting dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan yang diyakininya.

Kontrol diri dapat juga diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Selain itu, kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengelola perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi untuk mengendalikan perilaku, menarik perhatian, mengubah perilaku sesuai dengan lingkungan sosial, menyenangkan orang lain dan menutupi perasaannya (Tripambudi & Indrawati, 2020).

Dua alasan yang mengharuskan mahasiswa mengontrol diri secara bertahap. Yang pertama, mahasiswa hidup bersama dengan kelompok sehingga dalam memuaskan keinginannya mereka harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain yang berada disekitarnya. Sedangkan yang kedua, Masyarakat mendorong mahasiswa untuk secara konstan menyusun standar kebutuhan yang lebih baik lagi bagi dirinya (Anggraini & Santhoso, 2019).

Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersifat hangat, dan terbuka (Nurjanah & Sari, 2022).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa kontrol diri adalah cara bagaimana seseorang dalam menahan diri atas keinginan secara jangka panjang dan mengendalikan tingkah lakunya secara positif.

#### **2.1.3.2 Tujuan Kontrol Diri**

Tujuan Kontrol Diri adalah dengan kemampuan seseorang dalam hal membuat keputusan antara menyimpan uang atau justru menghamburkan uang dapat bernilai positif untuk jangka Panjang. Mahasiswa yang sering dihadapkan dalam pilihan yang membuatnya harus mengorbankan salah satu keinginannya tersebut (Zulaika & Listiadi, 2020).

Menurut (Hendra & Afrizal, 2020) bahwa tujuan dan manfaat kontrol diri adalah:

1. Sebagai pengambilan keputusan dalam berperilaku. Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku.
2. Mengendalikan penggunaan uangnya. Ketika individu mempunyai Kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung .

Setiap mahasiswa yang mampu mengontrol diri dengan baik, maka mereka senantiasa akan selalu berhati-hati dalam membuat keputusan mengenai penggunaan uangnya, dan dapat mengurangi terjadi perilaku konsumtif. Kontrol diri diperlukan untuk membantu individu dalam mengatasi berbagai hal yang merugikan yang mungkin terjadi berasal dari luar.

#### **2.1.3.5. Manfaat Kontrol Diri**

Menurut (Anggreini & Mariyanti, 2014a) Menyatakan bahwa kontrol diri memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Membatasi perhatian individu kepada orang lain. Dengan adanya kontrol diri, individu akan memberikan perhatian pada kebutuhan pribadinya, tidak



hanya berfokus pada kebutuhan, kepentingan, atau keinginan orang lain, cenderung akan menyebabkan individu mengabaikan bahkan melupakan kebutuhan pribadinya.

2. Membatasi keinginan individu untuk mengendalikan orang lain di lingkungannya, kontrol diri akan membatasi ruang bagi aspirasi dirinya dan memberi ruang bagi aspirasi orang lain supaya dapat terakomodasi bersama-sama. Individu akan membatasi keinginannya atas keinginan orang lain dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berada dalam ruang aspirasinya masing-masing.
3. Membantu individu untuk memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik, akan memenuhi kebutuhan hidupnya dalam takaran yang sesuai dengan kebutuhan yang ingin dipenuhinya. Kontrol diri membantu individu untuk menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup.

Menurut (Gunawan, 2022) bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang besar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

#### **2.1.3.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri**

Menurut (Mindan et al., 2013) menyatakan faktor penentu yang dapat mempengaruhi kontrol diri anak. Dimana faktor tersebut orangtua yang mempengaruhi kontrol diri anak adalah perlakuan orangtua terhadap tingkah laku anak, perhatian terhadap anak, mendengarkan keluhan anak, kepercayaan

terhadap anak dan keinginan anak untuk berbicara dengan orang tuanya dari heart to heart maupun face to face.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri menurut (Marsela & Supriatna, 2019) yaitu:

1. Orang tua, hubungan dengan orang tua memberikan bukti bahwa ternyata orang tua mempengaruhi kontrol diri anak-anaknya. Pada orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan keras dan otoriter akan menyebabkan anak-anaknya kurang dapat Kontrol Diri serta kurang peka terhadap peristiwa yang dihadapi.
2. Faktor budaya, setiap individu yang berada dalam suatu lingkungan akan terkait budaya yang berbeda-beda dengan budaya dari lingkungan lain. Hal demikian memengaruhi kontrol diri seseorang sebagai anggota lingkungan tersebut.

Menurut (Ghufran & Risnawati, 2010) bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri seseorang, yaitu :

1. Faktor internal, mencakup usia. Semakin tua seseorang, maka kemampuan mengontrol diri juga akan semakin baik, begitu juga secara psikologis, seorang individu memiliki kemampuan untuk mengontrol dirinya karena ia sudah mampu mempertimbangkan tindakan mana yang baik dan mana yang buruk.
2. Faktor eksternal, mencakup lingkungan keluarga. Ini mengacu pada cara orang tua mengajari anak – anaknya dalam berperilaku. Jika orang tua menanamkan sikap disiplin sejak dini dan bersikap konsisten dengan konsekuensi yang akan diperoleh jika melanggar aturan yang

telah ditetapkan, maka sikap konsisten tersebut akan diinternalisasikan oleh anak untuk mengontrol dirinya di kemudian hari.

Dari data pendapat penelitian diatas, penulis menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri seseorang terletak pada lingkungan dan juga perlakuan orang tua.

#### **2.1.3.5. Aspek-Aspek Kontrol Diri**

Averill (1973) menjelaskan bahwa kontrol diri memiliki tiga aspek yaitu:

##### *1. Behavioral Control* (Kontrol Perilaku)

Merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri pada suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini dirinci menjadi dua komponen yakni kemampuan mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi perilaku (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu dalam menentukan siapa yang akan mengendalikan situasi atau keadaan, apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku dengan menggunakan sumber eksternal. Sedangkan memodifikasi perilaku merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki akan dihadapi oleh individu.

##### *2. Cognitive Control* (Kontrol Kognitif)

*Cognitive control* diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian kedalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis untuk mengurangi tekanan yang dihadapi. Aspek ini terjadi dari dua

komponen, yakni memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

### 3. *Decisional Control* (Mengontrol Keputusan)

Merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui. Kontrol diri akan sangat berfungsi dalam menentukan pilihan, baik dengan adanya suatu kesempatan maupun kebebasan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Menurut (Tangney, 2004) bahwa terdapat lima aspek pada kontrol diri yaitu:

1. *Kedisiplinan Diri (Self-Discipline)* Aspek ini mengacu pada kemampuan individu dalam mendisiplinkan diri. Hal ini menunjukkan bahwa individu mampu memfokuskan diri saat melakukan sesuatu. Individu dengan *self-discipline* yang baik akan mampu mengendalikan dirinya saat dihadapkan dengan hal-hal yang mengganggu konsentrasinya.
2. *Tindakan yang Tidak Impulsif (Deliberate Non Impulsive Action)* Aspek ini menunjukkan kecenderungan individu dalam melakukan sesuatu dengan

pertimbangan tertentu, bersifat hati-hati, dan tidak terburu-buru. Ketika individu sedang melakukan sesuatu, ia cenderung tidak mudah teralihkan. Individu yang termasuk non impulsive akan mampu bersifat tenang dalam mengambil keputusan maupun bertindak.

3. Kebiasaan yang Baik (*Healthy Habits*) Aspek ini mengacu pada kemampuan individu dalam mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik bagi dirinya. Individu dengan healthy habits akan menolak hal-hal yang memberikan dampak buruk bagi dirinya, meskipun hal tersebut menyenangkan. Individu tersebut akan mengutamakan hal-hal yang memberikan dampak positif, meskipun dampak tersebut tidak diterimanya secara langsung.
4. Etika Kerja (*Work Ethic*) Aspek ini berkaitan dengan penilaian etika individu terhadap regulasi diri mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Individu mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik tanpa terpengaruh hal-hal di luar pekerjaannya. meskipun hal tersebut menyenangkan. Individu dengan work ethic yang baik mampu memfokuskan perhatiannya pada pekerjaan yang sedang dikerjakan.
5. Keandalan (*Reliability*) Aspek ini berkaitan dengan penilaian individu terhadap kemampuan dirinya dalam pelaksanaan rencana jangka panjang: Individu dengan reliability yang baik akan mengatur perilakunya secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaannya

#### **2.1.3.6. Indikator Kontrol Diri**

Menurut (Ghufroon & Rini, 2014) ada beberapa indikator Kontrol Diri yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan mengontrol perilaku
2. Kemampuan mengontrol stimulus
3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
4. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
5. Kemampuan mengambil keputusan

Menurut (Pratiwi, 2017) menyatakan bahwa kontrol diri memiliki indikator-indikator, yaitu:

1. Kaya Variasi
2. Kaya Stimulasi
3. Menyenangkan
4. Operasional Konkret
5. Berfikir Kritis
6. Kreativitas
7. Komunikasi
8. Kolaborasi
9. Multikultur (dari berbagai budaya di Indonesia)
10. Kontrol Diri

Dari data pendapatan diatas, penulis menyimpulkan bahwa indikator kontrol diri yaitu mengontrol, mengantisipasi, menafsirkan, & mengambil keputusan.

## **2.2. Kerangka Konseptual**

Dalam bukunya (Sugiono, 2009) mengemukakan bahwa: Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka konseptual merupakan gambaran konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi oleh penulis sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah literasi keuangan dan kontrol diri. Dimana variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan akan menyebabkan timbulnya variabel terikat. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif. Dimana variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

### **2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

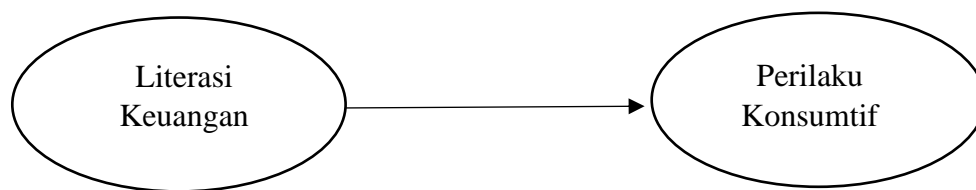
Berdasarkan Penelitian (Gunawan et al., 2018) menunjukkan bahwa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, karena di bawah 60% yang menjawab pertanyaan pengukuran literasi keuangan secara benar dan secara umum diketahui memiliki pemahaman yang baik dalam bidang ekonomi tetapi belum tentu memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola keuangan pribadinya secara benar.

Hasil analisis keuangan yang telah diuraikan sebelumnya diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Imawati et al., 2013) bahwa ketika financial literacy meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun.

Kemudian hasil penelitian (Pohan et al., 2021) ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Literasi keuangan (financial literacy) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu sering kali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan

lainnya. Dan (Rasyid, 2012) menambahkan literasi keuangan sebagai bentuk pemahaman aspek keuangan bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang seseorang dalam menikmati hidup tetap dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumberdaya keuangan dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangan pribadi.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan selektif dalam berkonsumsi, mereka akan memprioritaskan untuk membeli apa yang dibutuhkan, dan mengesampingkan apa yang diinginkan karena mereka tahu bahwa mereka harus menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi apabila mereka mengesampingkan prioritas (Dikria & mintarti, 2013).



**Gambar 2.1**

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

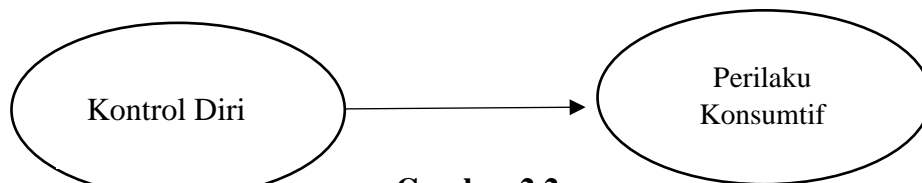
**2.2.2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

Kontrol Diri merupakan suatu kecakupan individu dalam membaca/mengontrol situasi diri terhadap lingkungannya dan kemampuan dirinya untuk mengelola faktor-faktor perilaku yang menekankan diri untuk bertindak.

Berdasarkan penelitian (Haryana, 2020) kontrol diri berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, didukung oleh penelitian sebelumnya menurut (Sharma, 2013) perilaku konsumtif memiliki hubungan dengan devisit kontrol diri dengan kata lain apabila kontrol diri tinggi maka tidak akan terjadi perilaku konsumtif, sebaliknya rendahnya kontrol diri seseorang akan menyebabkan orang tersebut berperilaku konsumtif.



Menurut (Nurhaini, 2018) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa seseorang mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, sehingga Kontrol Diri berhubungan dengan perilaku konsumtif secara lebih baik.



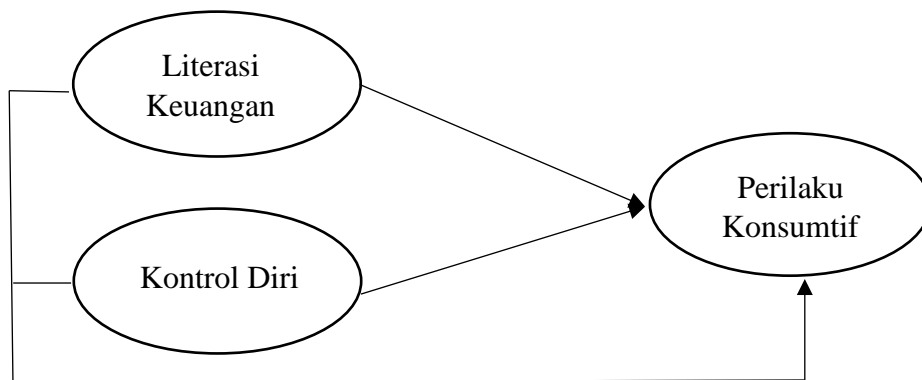
**Gambar 2.2**  
**Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

### **2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian (Dikria & Minarti, 2016) menunjukkan hasil penelitian ini berpengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Artinya, jika mahasiswa memiliki literasi keuangan dan kontrol diri yang baik maka tingkat konsumtifnya rendah.

Begitu pula pada penelitian yang dilakukan (Fattah, 2018) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan negative signifikan dan kontrol diri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan uraian teori maupun hasil penelitian terdahulu bahwa pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.3 Kerangka Berfikir**

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kontrol Hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Literasi Keuangan dan Kontrol Diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang permasalahannya tidak ditentukan diawal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti sampai semua permasalahan telah terjawab.

#### **3.2. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

##### **3.2.1 Perilaku Konsumtif (Y)**

Menurut (Chita et al., 2015) perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut.

**Tabel 3.1 Perilaku Konsumtif**

No	Indikator
1.	Membeli produk karena iming-iming
2.	Membeli produk karena kemasannya menarik
3.	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
4.	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan)
5.	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
6.	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan)
7.	Muncul penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
8.	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda)

**Sumber:** (Sumartono & Djabar, 2002)

### 3.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Krishna et al., 2010). Menurut (Chen & volpe, 1998) literasi keuangan dapat di artikan sebagai pengetahuan untuk mengelola agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Sedangkan (Widdowson & Hailwood, 2007) menambahkan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi, dan mengelola keuangan.

**Tabel 3.2 Literasi Keuangan**

No	Indikator
1.	Menemukan pilihan dalam kariernya
2.	Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
3.	Mengetahui sumber pendapatan
4.	Menjelaskan bagaimana cara mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
5.	Memahami penghematan anggaran
6.	Memahami asuransi
7.	Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas
8.	Mengevaluasi alternatif investasi
9.	Untuk menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap pengembalian investasi
10.	Untuk menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap

	pengembalian investasi
11.	Menjelaskan tujuan rekam kredit dan mengenali hak-hak debitur
12.	Menjelaskan cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah utang
13.	Mengetahui hukum dasar untuk perlindungan konsumen di kredit dan utang
14.	Mampu membuat catatan keuangan
15.	Memahami neraca, laba rugi, dan arus kas

**Sumber:** (Widyawati, 2012)

### 3.2.3 Kontrol diri (X2)

Kontrol diri adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam mengendalikan tingkah laku dengan cara menahan, menekan, mengatur serta mengarahkan dorongan keinginan seseorang dengan berbagai pertimbangan agar pengambilan keputusan yang salah dapat terhindari.

**Tabel 3.3 Kontrol Diri**

No	Indikator
1.	Kemampuan mengontrol perilaku
2.	Kemampuan mengontrol stimulus
3.	Kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian
4.	Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
5.	Kemampuan mengambil keputusan yang benar

**Sumber:** (Pratiwi, 2017)

## 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah bagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap, dimana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut (Juliandi et al., 2014). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang beralamat di JL. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238.

### 3.3.2 Waktu Penelitian dan Rencana Kegiatan

Waktu penelitian adalah mengemukakan secara rinci kapan penelitian dilakukan, kapan berawal dan berakhir, serta membuat tabel jadwal waktu penelitian (Juliandi et al., 2014). Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Desember 2022-Mei 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Rencana Jadwal Penelitian**

No	Aktivitas Penelitian	Waktu																							
		Des 22				Jan 23				Feb 23				Mar 23				Apr 23				Mei 23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data Awal																								
2.	Pengajuan Judul																								
3.	Penyusunan Proposal																								
4.	Bimbingan Proposal																								
5.	Seminar Proposal																								
6.	Revisi Proposal																								
7.	Penyusunan Skripsi																								
8.	Bimbingan Skripsi																								
9.	Siding Meja Hijau																								

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suliyanto, 2017).

Sedangkan menurut (Juliandi et al.,2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2019 yang masih aktif dengan jumlah 2439 Mahasiswa.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Suliyanto, 2017). Untuk pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.439}{1 + 2.439(0,1)^2} \\ &= \frac{2.439}{1 + 2.439(0,01)} \\ &= \frac{2.439}{1 + 24,39} \\ &= \frac{2.439}{25,39} \\ &= 96 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari 2.439 mahasiswa setelah dijumlahkan menggunakan rumus slovin banyaknya sampel terdapat 96 mahasiswa.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner (angket) Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisisioner merupakan pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang di teliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak. Kuisisioner pada penelitian ini yaitu profil responden, variabel literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Lembar kuisisioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari 5(lima) pernyataan dengan rentan mulain dari “sangat seteju” sampai “sangat tidak seteju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

**Tabel 3.5 Skala Likert**

No	Notasi	Pernyataan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber:** (Juliandi et al., 2015)

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi dokumen untuk membuat uraian secara teoritis, dan berdasarkan kajian-kajian teoritis dari buku-buku perpustakaan maupun uraian teoritis lainnya yang diambil dari bahan tulisan lainnya yang berhubungan dengan apa yang akan di teliti dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Agar hasil kuisisioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data maka harus melewati uji sebagai berikut:



### 3.5.1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu uji yang menunjukkan suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang telah disusun valid dengan melakukan uji korelasi antar skor (nilai) tiap butir pertanyaan dengan skor total kuisisioner (Noor, 2016). Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika taraf  $<0,05$ . Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 25.0 *for windows* untuk menguji validitas dari variabel dengan taraf signifikan  $<0,05$ .

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)**

No. Butir	<i>r</i> hitung	r tabel	Status
1.	0,571	0,200	Valid
2.	0,504	0,200	Valid
3.	0,502	0,200	Valid
4.	0,401	0,200	Valid
5.	0,413	0,200	Valid
6.	0,501	0,200	Valid
7.	0,369	0,200	Valid
8.	0,346	0,200	Valid
9.	0,420	0,200	Valid
10.	0,382	0,200	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Literasi Keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Kontrol Diri (X<sub>2</sub>)**

No. Butir	<i>r</i> hitung	r tabel	Status
1.	0,604	0,200	Valid
2.	0,626	0,200	Valid

3.	0,480	0,200	Valid
4.	0,387	0,200	Valid
5.	0,458	0,200	Valid
6.	0,547	0,200	Valid
7.	0,624	0,200	Valid
8.	0,437	0,200	Valid
9.	0,702	0,200	Valid
10	0,620	0,200	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel kontrol diri ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif (Y)**

No. Butir	<i>r</i> hitung	r tabel	Status
1.	0,514	0,200	Valid
2.	0,579	0,200	Valid
3.	0,478	0,200	Valid
4.	0,648	0,200	Valid
5.	0,669	0,200	Valid
6.	0,668	0,200	Valid
7.	0,669	0,200	Valid
8.	0,686	0,200	Valid
9.	0,526	0,200	Valid
10.	0,672	0,200	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Perilaku Konsumtif ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur tingkat ketepatan suatu instrumen mengukur apa yang harus diukur. Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya (Juliandi et al., 2016). Uji reliabilitas bertujuan

untuk melihat sejauh man alat pengukur dikatakan konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Noor, 2016).

Uji reliabilitas hanya dapat digunakan pada kuisioner yang telah valid. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah One Shot atau pengukuran sekali saja dengan alat uji stastitik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Pengukuran ini hanya sekali, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau dengan mengukur korelasi antar jawaban. Koefisien alfa (Cronbach Alpha) merupakan rata-rata seluruh koefisien paruh bagian (Split-half) yang berasal dari cara pembagian item skala yang berbeda. Koefisien ini beragam antara 0 hingga 1 dan sebuah nilai 0,6 kurang yang secara umum mengidentifikasi kendala konsisten internal yang tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket didapati hasil nilai reliabilitas dari quisioner yang diberikan pada responden yaitu:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y**

Variabel	Nilai Alpha	Status
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,684	Reliabel
Kontrol Diri (X <sub>2</sub> )	0,734	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,752	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena Cronbach Alpha > 0,60.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu penelitian yang memperoleh data berbentuk angka dan

kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.6.1. Metode Regresi Linier Berganda**

Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaannya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan dua variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Sumber: (Sugiyono, 2009)

Keterangan:

$Y$  = Perilaku Konsumtif

$\beta_1$  = Konstanta

$\beta_2$  = Besaran Koefisien Regresi dari masing-masing variabel

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Kontrol Diri

$e$  = Variabel Pengganggu (Standar Error)

Sebelum melakukan analisis berganda, agar di dapat perkiraan yang efisien maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda, yaitu:

#### **3.6.1.1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

(Ghozali, 2013) salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi standar normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.6.1.2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki model regresi atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel indepaenden. Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang di syaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,01 dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

#### **3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika ketidaksamaan dari redisual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Selain diukur dengan grafik *scatterplot*, heteroskedastisitas dapat diukur secara

sistematis dengan uji glejser. Jika variabel bebas signifikan secara statistic mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskrdastisitas. Jika prbabilitas signifikan diatas 0.05 maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3.6.2. Uji Hipotesis

#### 3.6.2.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian uji-t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen variabel (Xi) apakah Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel Perilaku Konsumtif (Y).

Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

t = *Thitung* yang dikonsultasikan dengan table t

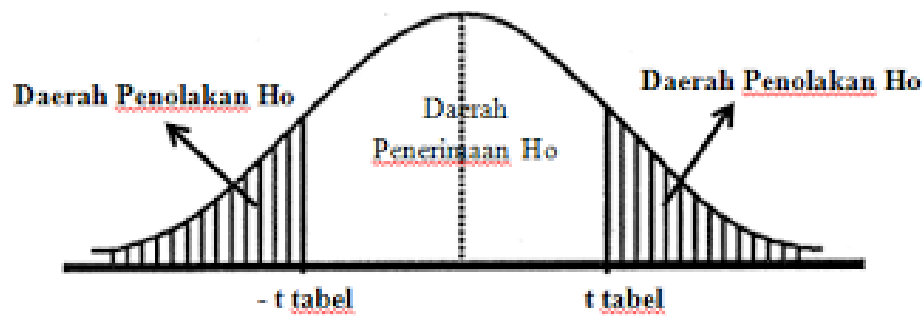
r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah Sampel

Ketentuan:

- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 *tailed* < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka H0 diterima,
- b. Jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 *tailed* > taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka H0 ditolak.

Pengujian hipotesis:



Gambar 3.1 kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Kriteria pengujian:

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  berarti  $H_0$  ditolak (bahwa variabel literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif)
- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  berarti  $H_0$  diterima (bahwa variabel literasi keuangan dan kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif).

### 3.6.2.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independent variabel ( $X_i$ ) mempunyai pengaruh yang positif atau negative serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel ( $Y$ ). Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

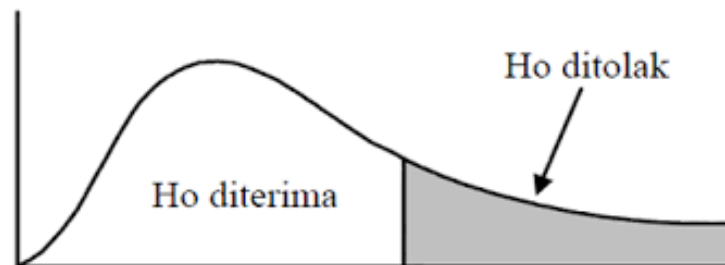
$F$  = Tingkat Signifikan

$R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda

$k$  = Jumlah Variabel Independen

$n$  = Jumlah Sampel

Pengujian Hipotesis:



Keterangan:

$F_{hitung}$  = Hasil perhitungan korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat.

$F_{tabel}$  = Nilai F dalam  $F_{tabel}$  berdasarkan  $n$  (Sampel penelitian)

Kriteria Pengujian:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak (bahwa variabel literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif)
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima (bahwa variabel literasi keuangan dan kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif)

### 3.6.2.3. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (Literasi Keuangan dan Kontrol Diri) dalam menerapkan variabel dependen (Perilaku Konsumtif). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil.



Dan jika nilai R<sup>2</sup> semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi.

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Presentasi Kontribusi.

Untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2(Kontrol Diri) terhadap Y (Perilaku Konsumtif) untuk memudahkan penulis dalam mengelola dan menganalisis data, penulis dibantu oleh program computer yaitu *Statistical Program for Sosial Science* (SPSS) versi terbaru.

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Deskripsi Data**

**4.1.1 Deskripsi Data Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing dari 10 item pernyataan untuk variabel  $X_1$  (Literasi Keuangan), 10 item pernyataan untuk variabel  $X_2$  (Kontrol Diri), 10 item pernyataan untuk variabel Y (Perilaku Konsumtif) dengan menyebarkan angket sesuai dengan sampel 96 responden yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala *Likert Sumated Rating* agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

**Tabel 4.1.**  
**Skala Likert**

OPSI	NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dari ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas (Literasi Keuangan, Kontrol Diri) dan variabel terikat (Perilaku Konsumtif).

#### 4.1.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2019 sebanyak 96 responden, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia dan semester. Dari kuesioner yang disebarakan diperoleh pelanggan sebagai berikut :

##### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	45	46,9
2	Perempuan	51	53,1
Jumlah		96	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 51 orang (53,1%) dan laki-laki sebanyak 45 orang (46,9%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

##### b. Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
2	21 tahun	40	41,6%
3	22 tahun	53	55,2%
5	> 22 tahun	3	3,1%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara, 21 tahun sebanyak 40 orang (41,6%), yang memiliki usia 22 tahun sebanyak 53 orang (55,2%). Dan yang memiliki usia >

22 tahun sebanyak 3 orang (3,1%) Dari karakteristik usia maka data responden didominasi oleh usia 22 tahun sebanyak 55,2%.

**c. Berdasarkan Jurusan**

**Tabel 4.4.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Manajemen	68	70,8%
2	Akuntansi	21	21,9%
3	Ekonomi Pembangunan	5	5,2%
4	Manajemen Perpajakan	2	2,1%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini jurusan manajemen sebanyak 68 orang (70,8%), untuk jurusan akuntansi sebanyak 21 orang (21,9%), jurusan ekonomi pembangunan sebanyak 5 orang sebanyak (5,2%). Manajemen perpajakan sebanyak 2 orang (2,1%). Dari karakteristik jurusan maka data responden didominasi oleh mahasiswa jurusan manajemen sebanyak 68 sebanyak 70,8%.

**d. berdasarkan uang saku perbulan**

**Table 4.5.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku**

No	Uang saku	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	50	52%
2	Rp 1.500.000-Rp 2000.000	38	39,5%
3	Rp 2000.000-Rp 2.500.000	5	5,2%
	>2.500.000	3	3,1%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki atau mendapatkan uang saku sebesar >Rp 2.500.000

sebanyak 3 orang (3,1%), responden yang memiliki atau mendapatkan uang saku Rp 2.000.000-Rp 2.500.000 sebanyak 5 orang (5,2%), responden yang memiliki atau mendapatkan uang saku Rp 1.500.000-Rp 2.000.000 sebanyak 38 orang (39,5%), dan responden yang memiliki atau mendapatkan uang saku Rp 1.000.000-1.500.000 sebanyak 50 orang (52%). Dengan demikian mayoritas responden berdasarkan uang saku pada penelitian ini lebih didominasi oleh responden yang memiliki atau mendapatkan uang saku Rp 1.000.000-Rp 1.500.000 sebanyak 50 orang (52%).

**e. Berdasarkan tempat tinggal**

**Table 4.6.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan tempat tinggal**

No	Tempat Tinggal	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggal Bersama orang tua	58	60,4%
2.	Kos-kosan	34	35,4%
3.	Tinggal Bersama saudara	4	4,1%
	Jumlah	96	100%

**Sumber:** Data Primer diolah (2023)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu tinggal Bersama orang tua sebanyak 58 orang (60,4%), responden yang tinggal di kos-kosan sebanyak 34 orang (35,4%). Dan yang tinggal Bersama saudara sebanyak 4 orang (4,1%). Berdasarkan dari karakteristik tempat tinggal maka data responden didominasi oleh responden yang tinggal Bersama orang tua tahun sebanyak 58 orang (60,4%).

**4.1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian**

**a. Variabel Literasi Keuangan (X1)**

**Tabel 4.7.**  
**Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X1)**

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	13,5	55	57,3	26	27,1	2	2,1	0	0	96	100%
2	16	16,7	58	60,4	17	17,7	5	5,2	0	0	96	100%
3	15	15,6	57	59,4	22	22,9	2	2,1	0	0	96	100%
4	24	25,0	51	53,1	20	20,8	1	1,0	0	0	96	100%
5	11	11,5	62	64,6	21	21,9	2	2,1	0	0	96	100%
6	22	22,9	54	56,3	19	19,8	1	1,0	0	0	96	100%
7	27	28,1	55	57,3	11	11,5	3	3,1	0	0	96	100%
8	34	35,4	48	50,0	10	10,4	4	4,2	0	0	96	100%
9	36	37,5	52	54,2	7	7,3	1	1,0	0	0	96	100%
10	33	34,4	60	62,5	2	2,1	1	1,0	0	0	96	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya menemukan pilihan dalam kariernya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 55 orang sebesar 57,3%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 58 orang sebesar 60,4%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya mengetahui sumber pendapatan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 58 orang sebesar 64%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya menjelaskan bagaimana cara mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 51 orang sebesar 53,1%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya Memahami penghematan anggaran, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 62 orang sebesar 64,6%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya memahami tentang asuransi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 54 orang sebesar 56,3%.

- 7) Jawaban responden tentang Saya menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 55 orang sebesar 57,3%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya mengevaluasi alternatif investasi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 48 orang sebesar 50%.
- 9) Jawaban responden tentang Saya mampu menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap pengembalian investasi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 54,2%.
- 10) Jawaban responden tentang Saya mampu menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap pengembalian investasi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 60 orang sebesar 62,5%.

Berdasarkan hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab setuju terhadap Literasi Keuangan, artinya mahasiswa mengetahui literasi keuangan, meskipun begitu mahasiswa perlu untuk meningkatkan Literasi Keuangan guna menghindari permasalahan keuangannya.

#### b. Variabel Kontrol Diri (X2)

**Tabel 4.8.**  
**Skor Angket Untuk Kontrol Diri (X2)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	42	43,8	51	53,1	1	1,0	2	2,1	0	0	96	100%
2	41	42,7	51	53,1	4	4,2	0	0	0	0	96	100%
3	48	50,0	44	45,8	4	4,2	0	0	0	0	96	100%
4	46	47,9	47	49,0	3	3,1	0	0	0	0	96	100%
5	49	51,0	43	44,8	3	3,1	1	1,0	0	0	96	100%
6	47	49,0	45	46,9	3	3,1	1	1,0	0	0	96	100%
7	43	44,8	50	52,1	3	3,1	0	0	0	0	96	100%
8	50	52,1	43	44,8	3	3,1	0	0	0	0	96	100%
9	46	47,9	45	46,9	3	3,1	2	2,1	0	0	96	100%

10	41	42,7	53	55,2	2	2,1	0	0	0	0	96	100%
----	----	------	----	------	---	-----	---	---	---	---	----	------

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 36 orang atau sebesar 46,8%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya selalu menahan selera terhadap barang yang ingin dibeli apabila keuangan saya tidak mencukupi, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang sebesar 48,1%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang tersebut di toko lain, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 43 orang sebesar 55,8%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya selalu mencari informasi terhadap barang yang yang ingin saya beli apakah bagus atau tidak, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang sebesar 42,9%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya selu merasa puas terhadap barang yang saya beli, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang sebesar 50,6%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya selalu berusaha puas atas keuangan yang saya terima saat ini walaupun berbeda dengan teman teman mahasiswa lainnya yang keuangannya lebih banyak, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang sebesar 51,9%.
- 7) Jawaban responden tentang Saya rasional dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk di onlineshop, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang sebesar 42,9%.



- 8) Jawaban responden tentang Saya mampu mengetahui peristiwa yang akan datang jika saya boros, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang sebesar 50%.
- 9) Jawaban responden tentang Saya selalu berfikir terlebih dahulu sebelum membeli produk, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 33 orang sebesar 42,9%.
- 10) Jawaban responden Saya mampu mengontrol diri untuk membeli sesuatu yang lagi trends dikalangan mahasiswa, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 39 orang sebesar 50,6%.

Dari hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab setuju terhadap Kontrol Diri yang dilakukan mahasiswa telah mampu mengontrol dirinya dengan baik dan mampu mengatur perilakunya dengan kemampuannya menggunakan sumber yang ada

### c. Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

**Tabel 4.9**  
**Skor Angket Untuk Perilaku Konsumtif (Y)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	42,7	48	50,0	7	7,3	0	0	0	0	96	100%
2	35	36,5	53	55,2	8	8,3	0	0	0	0	96	100%
3	35	36,5	56	58,3	4	4,2	1	1,0	0	0	96	100%
4	35	36,5	52	54,2	8	8,3	1	1,0	0	0	96	100%
5	31	32,3	56	58,3	9	9,4	0	0	0	0	96	100%
6	38	39,6	49	51,0	7	7,3	2	2,1	0	0	96	100%
7	30	31,3	57	59,4	9	9,4	0	0	0	0	96	100%
8	40	41,7	47	49,0	7	7,3	2	2,1	0	0	96	100%
9	39	40,6	50	52,1	7	7,3	0	0	0	0	96	100%
10	38	39,6	49	51,0	8	8,3	1	1,0	0	0	96	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Saya membeli barang ketika ada diskon, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 48 orang sebesar 50%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Saya membeli barang karena adanya hadiah yang diberikan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 53 orang sebesar 55,2%.
- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan membeli barang keluarahn terbaru, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 58,3%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan mengunjungi ketika ada tempat jajanan atau restaouran terbaru, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 54,2%.
- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya suka membeli barang yang kemasannya menarik, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 58,3%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan membeli sesuatu ketika berada di pusat perbelanjaan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 49 orang sebesar 51%.
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya membeli barang-barang yang sering kali tidak saya perlukan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 57 orang sebesar 59,4%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Saya gengsi memakai baju lama saya yang modelnya sudah ketinggalan jaman, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 47 orang sebesar 49%.
- 9) Rata-rata jawaban responden tentang Saya membeli dua barang dengan merk berbeda untuk membandingkan kualitas, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 50 orang sebesar 52,1%.

10) Rata-rata jawaban responden tentang Saya suka membeli sesuatu dengan merk

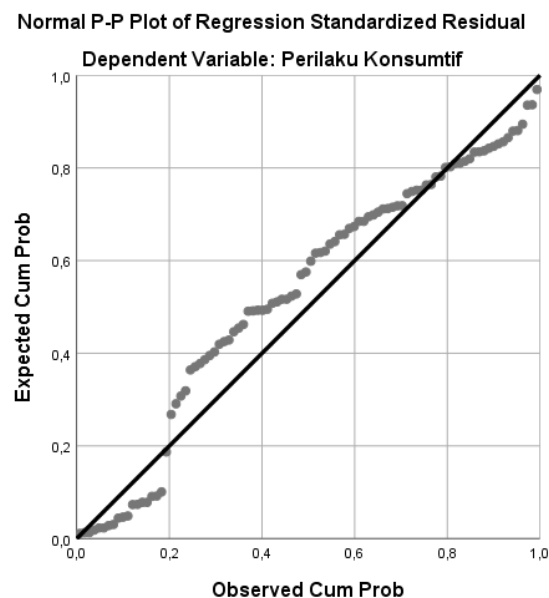
luar negeri sebagian besar menjawab setuju sebanyak 49 orang sebesar 51%.

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa mahasiswa memiliki Perilaku Konsumtif hal ini ditandai bahwa mahasiswa suka membeli sesuatu barang dengan iming-iming hadiah, dan suka membeli barang mahal untuk menunjang kepercayaan dirinya..

#### 4.1.1.3 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dari independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**

Gambar diatas mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat/tinggi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen karena kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka  $<10$  menandakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinieritas jika nilai VIF diantara variabel independen  $>10$ .

**Tabel 4.10.**  
**Uji Multikolinieritas**

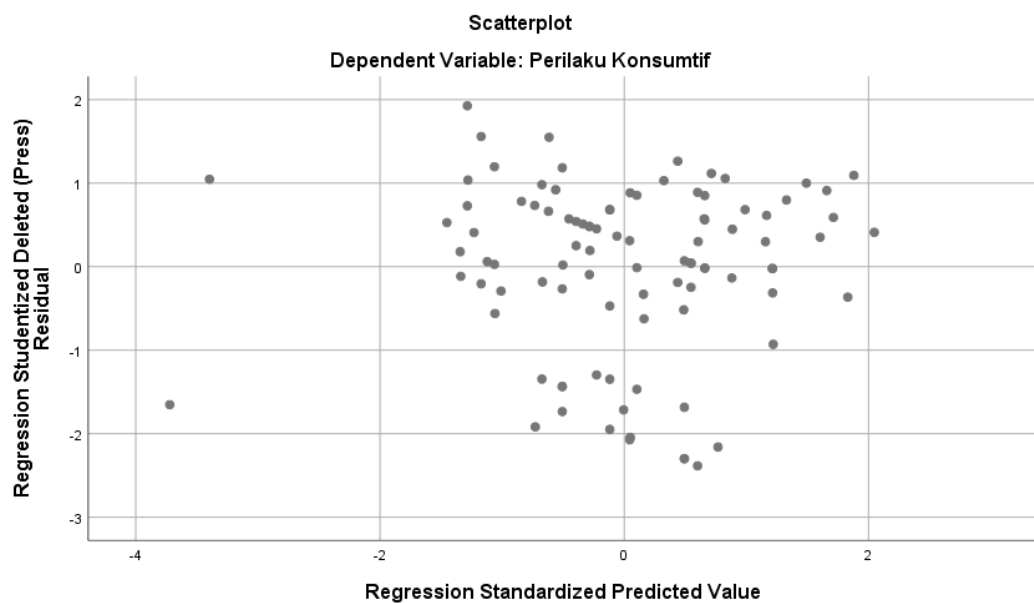
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	12,504	5,940			2,105	,038		
Literasi Keuangan	,307	,123	,240		2,486	,015	,901	1,110
Kontrol Diri	,406	,116	,336		3,490	,001	,901	1,110

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Ketiga variabel independen yaitu X1 dan X2 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 10), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempet dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi ini.

#### 4.1.1.4 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Table 4.11**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12,504	5,940	
	Literasi Keuangan	,307	,123	,240
	Kontrol Diri	,406	,116	,336

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data tabel uji regresi linier berganda diatas, dapat dipahami bahwa model persamaan regresinya adalah :

$$Y = 12,504 + 0,307X_1 + 0,406 X_2 + e$$

Keterangan.

Y = Perilaku Konsumtif

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> = Kontrol Diri

Interpretas model :

- Konstanta (a) = 12,504, menunjukkan harga konstan, jika nilai variabel bebas/independen = 0, maka Perilaku Konsumtif (Y) akan sebesar 12,504
- Variablel X<sub>1</sub> sebesar 0,307 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Dengan kata lain, jika variabel Literasi Keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku Konsumtif akan meningkat sebesar 0,307.

- c. Variabel X2 sebesar 0,406 menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif (Y). dengan kata lain, jika variabel Kontrol Diri ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku Konsumtif akan meningkat sebesar 0,406.

#### 4.1.1.5 Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 16). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant level* tarafnya nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Table 4.12**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,504	5,940		2,105	,038
Literasi Keuangan	,307	,123	,240	2,486	,015
Kontrol Diri	,406	,116	,336	3,490	,001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif  
Sumber: data diolah SPSS (2023)

$$t_{\text{tabel}} = 1,985$$

Kriteria pengujiannya:

- Ho ditolak apabila  $t_{\text{tabel}} 1,985 \geq t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{hitung}} \leq -1,985$
- Ha diterima apabila  $t_{\text{tabel}} 1,985 \leq t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{hitung}} \geq -1,985$

#### 1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar

2,486 sementara  $t_{tabel} 1,985$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.015 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 2,486 > t_{tabel} 1,985$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## 2) Pengaruh Kontrol Diri (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,490 sementara  $t_{tabel} 1,985$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.001 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 3,490 > t_{tabel} 1,985$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif.

### b. Uji F

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significant level* taraf nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Tabel 4.13**  
**Uji-F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319,266	2	159,633	13,223	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1122,692	93	12,072		





1	,471 <sup>a</sup>	,221	,205	3,47447	,221	13,223	2	93	,000	1,673
---	-------------------	------	------	---------	------	--------	---	----	------	-------

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: data diolah SPSS (2023)

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,221, hasil ini memiliki arti bahwa 22,1% variabel Perilaku Konsumtif dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Kontrol Diri sedangkan sisanya sebesar 77,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,486 sementara  $t_{tabel}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.015 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 2,486 > t_{tabel} 1,985$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif.

Menurut (Pulungan & Febriaty, 2018) perilaku konsumtif terjadi karena masyarakat mempunyai kecenderungan materialistic, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhannya dan sebagian besar pembelian yang dilakukan didorong keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata. Dan (Rasyid, 2012) menambahkan literasi keuangan sebagai bentuk pemahaman aspek keuangan bukan ditujukan untuk mempersulit atau

mengekang seseorang dalam menikmati hidup tetap dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumberdaya keuangan dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangan pribadi.

Pada penelitian (Dikria & Mintarti, 2016b) yang melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan Ekonomi pembangunan Universitas Negeri Malang angkatan 2013. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan tes. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda karena penelitian menggunakan dua variabel dependen yakni perilaku konsumtif dan Kontrol Diri. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa. Apabila literasi keuangan meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun.

#### **4.2.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,490 sementara  $t_{tabel}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.001 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 3,490 > t_{tabel} 1,985$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif.

Semakin tinggi seseorang dapat mengontrol atau mengendalikan diri maka semakin rendah perilaku konsumtifnya, begitu sebaliknya jika sulitnya mahasiswa mengontrol atau mengendalikan dirinya maka sikap perilaku konsumtif. Hal yang sama juga dikemukakan oleh penelitian, (R. A. Sari, 2019), (Dewi & Rusdarti, 2017) dan (Anggreini & Mariyanti, 2014b) bahwa kontrol diri atau Kontrol Diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. penelitian dari (Dikria & Mintarti, 2016b) menyimpulkan bahwa kontrol diri atau Kontrol Diri

berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari (Harnum, 2012) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif.

Menurut (Mutrofin & Haryono, 2018) perilaku konsumtif banyak melanda kehidupan remaja yang sebenarnya belum memiliki kemampuan *financial* untuk memenuhi kebutuhannya. (Dikria & Mintarti, 2016b) Mahasiswa yang memiliki Kontrol Diri yang rendah akan memiliki perilaku konsumtif. Hal ini bisa terjadi karena mahasiswi tersebut mudah terpengaruh oleh hal-hal yang mendorongnya untuk berkonsumtif. Contohnya, mahasiswa yang terlalu bergantung dengan temannya akan melakukan aktifitas yang dilakukan juga oleh temannya, termasuk aktivitas membeli. Mahasiswi cenderung melakukan penyesuaian diri secara berlebihan hanya untuk memperoleh pengakuan secara sosial. Demi pengakuan sosial, mahasiswi bisa berperilaku konsumtif, yaitu membeli suatu barang atau jasa bukan karena dengan kebutuhan, namun berdasarkan karena keinginan atau memenuhi rasa puas.

#### **4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Keamanan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Keamanan terhadap Perilaku Konsumtif. Dengan nilai  $F_{hitung}$  13,223 >  $F_{tabel}$  2,70 bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menurut (Dikria & Mintarti, 2016b) Hal ini terjadi karena apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik maka mahasiswa tersebut akan berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga membuat mahasiswa dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, sehingga lebih rasional dan tidak akan berperilaku konsumtif. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang kurang, maka mahasiswa tersebut cenderung tidak berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga tidak dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, akibatnya mereka kurang rasional dan berperilaku konsumtif. Literasi keuangan dan pengendalian diri yang kurang baik dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, hal ini tidak selalu berdampak negatif namun dapat berdampak positif juga. Sedangkan literasi keuangan dan Kontrol Diri yang baik juga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dampak yang ditimbulkan juga tidak selalu positif tetapi ada juga dampak negatifnya. Literasi keuangan dan Kontrol Diri bukanlah variabel utama yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Terdapat beberapa faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Banyak faktor yang mendorong perilaku konsumtif, seperti yang dijelaskan (Lina & Rosyid, 1997a) bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Kemudian (Lina & Rosyid, 1997a) menambahkan faktor eksternal seperti iklan, keluarga, dan lingkungan. Sedangkan faktor internal seperti motivasi, proses belajar, dan konsep diri. Menurut pendapat (Kanserina et al., 2015) Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal

yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata. Oleh sebab itu, literasi keuangan dan Kontrol Diri sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh antara literasi keuangan dan Kontrol Diri terhadap perilaku konsumtif, karena semakin tinggi literasi keuangan maka semakin rendah perilaku konsumtif seseorang dan semakin tinggi Kontrol Diri maka semakin rendah pula perilaku konsumtif seseorang.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan variabel Kontrol Diri terhadap terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan signifikan terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **5.2 Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan dan Kontrol Diri terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Bagi mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan seperti ekonomi mikro, ekonomi makro, moneter, dan lain-lain ke dalam kegiatan sehari-hari, seperti menabung, merencanakan dan mengelola keuangannya sehingga dapat mengurangi perilaku konsumsi yang berlebihan.
2. Bagi mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan diri dalam hal perilaku konsumtif, dan membeli barang sesuai dengan keperluan dan manfaat yang diberikan.
2. Bagi calon peneliti selanjutnya agar dapat diadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel-variabel lain, dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak dan tempat penelitian yang berbeda.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel, yaitu Literasi Keuangan dan Kontrol Diri, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2019). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 131–140.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014a). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 34–42.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014b). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(01), 34–42.
- Astuti, E. D. (2013). Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 79–83.
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan antara self-control dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011. *EBiomedik*, 3(1), 55–64.
- Ciptasari, W. N., Andayani, E., & Yudiyono, U. (2017). Perilaku Konsumtif: Literasi Keuangan, Pengetahuan Ekonomi dan Modernitas Individu. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 2(1), 1–6.
- Dewi, N., & Rusdarti, R. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 09(2), 128–139.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 11–21.
- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di genuk indah semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 55–68.
- Gunawan, A., & Carissa, A. F. (2021). the Effect of Financial Literature and Lifestyle on Student Consumption Behavior (Student Case Study Department of Management Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*

(*IJEBAS*), 1(1), 79–86.

- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2016). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 1–23.
- Harnum, D. (2012). Hubungan antara Teknik Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Mahasiswi di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi Diterbitkan. Malang: Fpsi UIN MALIKI*.
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29–36.
- Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi. *Jurnal Psikologi*, 11(1), 5–11.
- Haryono, P. (2014). Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(4), 17–26.
- Hendra, H., & Afrizal, A. (2020). Pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98–106.
- Imawati, I., Susilahningsih, S., & Ivada, E. (2013). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jupe UNS*, 2(1), 48–58.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU Press.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 1–11.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 1–10.
- Krishna, A., Sari, M., & Rofaidah, R. (2015). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Jurnal Economia*, 1(1), 1–6.

- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6.
- Lina, L., & Rosyid, H. F. (1997a). Perilaku konsumtif berdasarkan locus of control pada remaja putri. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 2(4), 5–14.
- Lina, & Rosyid, H. F. (1997b). Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus Of Control Pada Remaja Putri. *Psikologika*, 2(4), 5–13.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2011). Financial Literacy Around The World: An Overview. *Nber*, 17(4), 1–14.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9(1), 130–140.
- Mutrofin, L., & Haryono, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kontrol Diri, Dan Respon Pada Iklan Terhadap Pola Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 56–62.
- Nurachma, Y. A., & Arief, S. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kelompok Teman Sebaya dan Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI IPS SMA Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis*, 6(2), 489–500.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92–100.
- Nurjanah, R. A., & Sari, E. Y. D. (2022). Peran Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Selama Pandemi Pada Pengguna Aplikasi Shopee. *Empathy: Jurnal Fakultas Psikologi*, 5(1), 1–15.
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, N., & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*,

4(2), 307–314.

OJK. (2019). Survei nasional literasi and inklusi keuangan. *Survey Report*, 1–26.

Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.

Pratiwi, I. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Di Online Shop Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 98–108.

Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.

Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.

Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2), 91–106. <https://doi.org/10.24036/jkmb.477800>

Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, J. (2021). The Effect Of Financial Literature And Self Control On Consumption Behavior (Study On Students Of the Faculty Of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(2), 135–144.

Sari, R. A. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Brand Minded dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Dewasa Awal. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), 37–46.

Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 597–603.

Ulayya, S., & Mujiasih, E. (2020). Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 9(4), 271–279.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), 11–26.

Hal : Permohonan Menjadi Responden Penelitian  
Lampiran : 1 (set) Angket

Medan, Maret 2023

Kepada Yth,  
Mahasiswa/i FEB UMSU  
di  
Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : TRI AYUNDA PANGI HRP**  
**NIM : 1905160145**

Saya adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul penelitian adalah “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”

Saya memohon kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari permohonan ini sedikit banyak akan mengganggu ketenangan/kegiatan belajar teman-teman. Saya akan menjamin kerahasiaan dari semua jawaban/opini yang telah teman-teman berikan. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi saya, dan hanya ringkasan dari analisis yang akan dipublikasikan. Atas kesediaan dan partisipasi teman-teman untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

**TRI AYUNDA PANGGI HRP**

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **IDENTITAS RESPONDEN**

1. No. Responden : ..... (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Usia :  21 thn  22 thn  > 22thn
4. Program Studi : Manajemen  Akuntansi   
Studi Pembangunan  Manajemen Perpajakan
5. Uang Saku Perbulan:  Rp 1000.000-Rp 1.500.000  
 Rp 1.500.000-Rp 2.000.000  
 Rp 2.000.000-Rp. 2.500.000  
 >Rp 2.500.000

### **KETERANGAN**

- |    |                 |     |                       |
|----|-----------------|-----|-----------------------|
| SS | : Sangat Setuju | TS  | : Tidak Setuju        |
| S  | : Setuju        | STS | : Sangat Tidak Setuju |
| KS | : Kurang Setuju |     |                       |

**VARIABEL PERILAKU KONSUMTIF (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membeli barang ketika ada diskon					
2.	Saya membeli barang karena adanya hadiah yang diberikan					
3.	Saya akan membeli barang keluarahn terbaru					
4.	Saya akan mengunjungi ketika ada tempat jajanan atau restaouran terbaru					
5.	Saya suka membeli barang yang kemasannya menarik					
6.	Saya akan membeli sesuatu ketika berada di pusat perbelanjaan					
7.	Saya membeli barang-barang yang sering kali tidak saya perlukan					
8.	Saya gengsi memakai baju lama saya yang modelnya sudah ketinggalan jaman					
9.	Saya membeli dua barang dengan merk berbeda untuk membandingkan kualitas					
10.	Saya suka membeli sesuatu dengan merk luar negeri					
11.	Saya bangga jika menggunakan produk keluaran terbaru					
12.	Saya tertarik membeli pakaian yang sedang dipromosikan idola saya					
13.	Saya membeli baju baru/sepatu baru 2 bulan sekali bahkan hampir setiap bulan					
14.	Saya sangat antusias berbelanja di pusat perbelanjaan.					
15.	Saya dapat menghabiskan banyak uang tanpa saya sadari saat berbelanja					
16.	Berbelanja merupakan kegiatan favorit saya untuk menghibur diri sendiri					

**VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menemukan pilihan dalam kariernya					
2.	Saya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih					
3.	Saya mengetahui sumber pendapatan					
4.	Saya menjelaskan bagaimana cara mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan					
5.	Saya Memahami penghematan anggaran					
6.	Saya memahami tentang asuransi					
7.	Saya menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas					
8.	Saya mengevaluasi alternatif investasi					
9.	Saya mampu menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap pengembalian investasi					
10.	Saya mampu menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap pengembalian investasi					
11.	Saya mampu menjelaskan tujuan rekam kredit dan mengenali hak-hak debitur					
12.	Saya mampu menjelaskan cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah utang					
13.	Saya mengetahui hukum dasar untuk perlindungan konsumen di kredit dan utang					
14.	Saya mampu membuat catatan keuangan					
15.	Saya memahami neraca, laba rugi, dan arus kas					



**VARIABEL KONTROL DIRI (X2)**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu					
2.	Saya selalu menahan selera terhadap barang yang ingin dibeli apabila keuangan saya tidak mencukupi					
3.	Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang tersebut di toko lain					
4.	Saya selalu mencari informasi terhadap barang yang ingin saya beli apakah bagus atau tidak					
5.	Saya selalu merasa puas terhadap barang yang saya beli					
6.	Saya selalu berusaha puas atas keuangan yang saya terima saat ini walaupun berbeda dengan teman-teman mahasiswa lainnya yang keuangannya lebih banyak					
7.	Saya rasional dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk di onlineshop					
8.	Saya mampu mengetahui peristiwa yang akan datang jika saya boros.					
9.	Saya selalu berfikir terlebih dahulu sebelum membeli produk					
10.	Saya mampu mengontrol diri untuk membeli sesuatu yang lagi trends dikalangan mahasiswa					

No	X1										
1	3	4	4	3	5	3	4	5	5	4	40
2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	41
4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	39
5	2	3	4	3	3	4	4	5	5	4	37
6	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	40
7	3	4	4	2	4	4	5	4	5	5	40
8	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	39
9	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	43
10	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	40
11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
12	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
13	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	46
14	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	43
15	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	40
16	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	37
17	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	41
18	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	35
19	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
20	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
21	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	45
22	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	44
23	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	42
24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
25	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	43
26	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	45
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
28	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	42
29	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	38
30	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	44
31	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
32	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	36
33	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
34	4	2	3	4	4	4	5	5	4	5	40
35	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	41
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
38	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	42
39	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
40	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43

41	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
42	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	37
43	3	2	4	4	4	4	3	4	4	5	37
44	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	41
45	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	42
46	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	41
47	3	2	4	5	2	5	5	5	4	5	40
48	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34
49	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	46
50	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	42
51	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	42
52	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	41
53	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
54	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	42
55	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	40
56	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	41
57	3	3	4	5	3	5	5	4	4	1	37
58	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	39
59	4	5	4	4	4	4	5	5	2	4	41
60	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
61	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	43
62	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	39
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	42
65	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
66	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
68	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
70	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40
71	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44
72	4	3	4	4	4	4	2	5	5	5	40
73	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	39
74	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	41
75	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	40
76	4	4	3	3	5	3	5	4	4	5	40
77	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
78	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
79	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
80	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
81	4	4	5	5	4	3	4	3	5	5	42

82	3	3	5	4	3	5	4	4	5	5	41
83	4	5	4	3	4	5	4	2	5	5	41
84	3	4	4	4	4	5	3	3	5	4	39
85	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
86	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
87	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	39
88	3	5	5	3	4	3	4	4	5	4	40
89	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	38
90	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	36
91	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	4	4	4	34
92	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	5	4	4	37
93	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	31
94	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
95	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	41
96	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	44



41	2	4	5	4	5	4	4	5	2	4	39
42	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	30
43	5	5	3	4	2	5	5	3	5	5	42
44	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	38
45	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	46
46	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	46
47	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	45
48	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	44
49	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
50	3	5	5	4	4	3	5	5	3	5	42
51	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46
52	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
53	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
54	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
55	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	44
56	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	46
57	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	47
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
60	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	44
63	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47
64	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
65	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
66	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
67	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46
68	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
69	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
70	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44
71	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
74	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46
75	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47
76	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
77	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
78	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
79	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43
80	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
81	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	46

82	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
83	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
84	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
85	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
86	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5	43
87	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
88	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	44
89	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
89	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
91	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
92	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	41
93	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
94	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
95	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47
96	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47

Y										
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	45
4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	45
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	45
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	46
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	44
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46
5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	44
4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48



5	4	5	4	4	2	4	2	5	4	39
4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	31
3	4	2	5	4	5	4	5	4	5	41
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	46
5	3	5	3	3	5	3	5	3	3	38
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
5	4	3	5	3	5	3	5	3	5	41
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
5	4	4	3	4	3	4	3	5	3	38
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	44
4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47

5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	45
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44



## Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Literasi Keuangan (X1)

### P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	26	27,1	27,1	29,2
	4,00	55	57,3	57,3	86,5
	5,00	13	13,5	13,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,2	5,2	5,2
	3,00	17	17,7	17,7	22,9
	4,00	58	60,4	60,4	83,3
	5,00	16	16,7	16,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	22	22,9	22,9	25,0
	4,00	57	59,4	59,4	84,4
	5,00	15	15,6	15,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	20	20,8	20,8	21,9
	4,00	51	53,1	53,1	75,0
	5,00	24	25,0	25,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	21	21,9	21,9	24,0
	4,00	62	64,6	64,6	88,5
	5,00	11	11,5	11,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	19	19,8	19,8	20,8
	4,00	54	56,3	56,3	77,1
	5,00	22	22,9	22,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	3,1	3,1	3,1
	3,00	11	11,5	11,5	14,6
	4,00	55	57,3	57,3	71,9
	5,00	27	28,1	28,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,2	4,2	4,2
	3,00	10	10,4	10,4	14,6
	4,00	48	50,0	50,0	64,6
	5,00	34	35,4	35,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	7	7,3	7,3	8,3
	4,00	52	54,2	54,2	62,5
	5,00	36	37,5	37,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	2	2,1	2,1	3,1
	4,00	60	62,5	62,5	65,6
	5,00	33	34,4	34,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

## Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	,148	,252*	,182	,257*	,229*	,124	,116	,043	,200	,571**
	Sig. (2-tailed)		,151	,013	,076	,011	,025	,227	,260	,679	,050	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	,148	1	,289**	,065	,325**	,085	,182	-,095	,113	,098	,504**
	Sig. (2-tailed)	,151		,004	,530	,001	,409	,076	,358	,274	,343	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	,252*	,289**	1	,223*	,182	,273**	-,127	-,023	,123	,056	,502**
	Sig. (2-tailed)	,013	,004		,029	,077	,007	,219	,822	,234	,589	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	,182	,065	,223*	1	-,017	,258*	,016	,032	-,013	-,014	,401**
	Sig. (2-tailed)	,076	,530	,029		,872	,011	,874	,759	,900	,892	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P5	Pearson Correlation	,257*	,325**	,182	-,017	1	,028	,011	-,100	,050	,192	,413**
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,077	,872		,789	,918	,332	,628	,061	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P6	Pearson Correlation	,229*	,085	,273**	,258*	,028	1	,147	,056	,183	-,057	,501**
	Sig. (2-tailed)	,025	,409	,007	,011	,789		,153	,589	,074	,581	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P7	Pearson Correlation	,124	,182	-,127	,016	,011	,147	1	,176	,073	,050	,389**
	Sig. (2-tailed)	,227	,076	,219	,874	,918	,153		,086	,482	,630	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P8	Pearson Correlation	,116	-,095	-,023	,032	-,100	,056	,176	1	,158	,096	,346**
	Sig. (2-tailed)	,260	,358	,822	,759	,332	,589	,086		,125	,354	,001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P9	Pearson Correlation	,043	,113	,123	-,013	,050	,183	,073	,158	1	,190	,420**
	Sig. (2-tailed)	,679	,274	,234	,900	,628	,074	,482	,125		,064	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P10	Pearson Correlation	,200	,098	,056	-,014	,192	-,057	,050	,096	,190	1	,382**
	Sig. (2-tailed)	,050	,343	,589	,892	,061	,581	,630	,354	,064		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,571**	,504**	,502**	,401**	,413**	,501**	,389**	,346**	,420**	,382**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability Variabel Literasi Keuangan (X1)

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,684	10

## Disribusi Frekuensi Variabel Kontrol Diri (X2)

### P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	1	1,0	1,0	3,1
	4,00	51	53,1	53,1	56,3
	5,00	42	43,8	43,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	4,2	4,2	4,2
	4,00	51	53,1	53,1	57,3
	5,00	41	42,7	42,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	4,2	4,2	4,2
	4,00	44	45,8	45,8	50,0
	5,00	48	50,0	50,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	3,1	3,1	3,1
	4,00	47	49,0	49,0	52,1
	5,00	46	47,9	47,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	3	3,1	3,1	4,2
	4,00	43	44,8	44,8	49,0
	5,00	49	51,0	51,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	



**P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	3	3,1	3,1	4,2
	4,00	45	46,9	46,9	51,0
	5,00	47	49,0	49,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	3,1	3,1	3,1
	4,00	50	52,1	52,1	55,2
	5,00	43	44,8	44,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	3,1	3,1	3,1
	4,00	43	44,8	44,8	47,9
	5,00	50	52,1	52,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	3	3,1	3,1	5,2
	4,00	45	46,9	46,9	52,1
	5,00	46	47,9	47,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	2,1	2,1	2,1
	4,00	53	55,2	55,2	57,3
	5,00	41	42,7	42,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**  
**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	,230*	,089	,134	,001	,354**	,292**	,177	,719**	,221*	,604**
	Sig. (2-tailed)		,024	,389	,193	,991	,000	,004	,084	,000	,031	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	,230*	1	,065	,246*	,122	,206*	,652**	,029	,308**	,657**	,626**
	Sig. (2-tailed)	,024		,528	,016	,237	,044	,000	,778	,002	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	,089	,065	1	-,023	,350**	,052	,153	,694**	,197	,072	,480**
	Sig. (2-tailed)	,389	,528		,824	,000	,615	,137	,000	,055	,484	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	,134	,246*	-,023	1	,131	,282**	,071	-,035	,187	,159	,387**
	Sig. (2-tailed)	,193	,016	,824		,202	,005	,495	,733	,069	,121	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P5	Pearson Correlation	,001	,122	,350**	,131	1	,077	,144	,258*	,316**	,068	,458**
	Sig. (2-tailed)	,991	,237	,000	,202		,456	,162	,011	,002	,510	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P6	Pearson Correlation	,354**	,206*	,052	,282**	,077	1	,170	,044	,338**	,448**	,547**
	Sig. (2-tailed)	,000	,044	,615	,005	,456		,097	,670	,001	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P7	Pearson Correlation	,292**	,652**	,153	,071	,144	,170	1	,115	,309**	,593**	,624**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,137	,495	,162	,097		,264	,002	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P8	Pearson Correlation	,177	,029	,694**	-,035	,258*	,044	,115	1	,111	,032	,437**
	Sig. (2-tailed)	,084	,778	,000	,733	,011	,670	,264		,281	,759	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P9	Pearson Correlation	,719**	,308**	,197	,187	,316**	,338**	,309**	,111	1	,244*	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,055	,069	,002	,001	,002	,281		,017	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P10	Pearson Correlation	,221*	,657**	,072	,159	,068	,448**	,593**	,032	,244*	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	,031	,000	,484	,121	,510	,000	,000	,759	,017		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,604**	,626**	,480**	,387**	,458**	,547**	,624**	,437**	,702**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability Variabel Literasi Keuangan (X1)

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	10

## Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

### P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	7,3	7,3	7,3
	4,00	48	50,0	50,0	57,3
	5,00	41	42,7	42,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	8,3	8,3	8,3
	4,00	53	55,2	55,2	63,5
	5,00	35	36,5	36,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	4	4,2	4,2	5,2
	4,00	56	58,3	58,3	63,5
	5,00	35	36,5	36,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	8	8,3	8,3	9,4
	4,00	52	54,2	54,2	63,5
	5,00	35	36,5	36,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	9,4	9,4	9,4
	4,00	56	58,3	58,3	67,7
	5,00	31	32,3	32,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	7	7,3	7,3	9,4
	4,00	49	51,0	51,0	60,4
	5,00	38	39,6	39,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	9,4	9,4	9,4
	4,00	57	59,4	59,4	68,8
	5,00	30	31,3	31,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	7	7,3	7,3	9,4
	4,00	47	49,0	49,0	58,3
	5,00	40	41,7	41,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	7,3	7,3	7,3
	4,00	50	52,1	52,1	59,4
	5,00	39	40,6	40,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	8	8,3	8,3	9,4
	4,00	49	51,0	51,0	60,4
	5,00	38	39,6	39,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**Variabel Perilaku Konsumtif (Y)**  
**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	,096	,334**	,109	,344**	,258*	,329**	,288**	,271**	,157	,514**
	Sig. (2-tailed)		,350	,001	,292	,001	,011	,001	,004	,008	,127	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	,096	1	,197	,422**	,307**	,260*	,318**	,268**	,254*	,445**	,579**
	Sig. (2-tailed)	,350		,055	,000	,002	,011	,002	,008	,012	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	,334**	,197	1	,093	,299**	,148	,310**	,132	,355**	,146	,478**
	Sig. (2-tailed)	,001	,055		,370	,003	,150	,002	,201	,000	,155	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	,109	,422**	,093	1	,220*	,419**	,229*	,426**	,203*	,770**	,648**
	Sig. (2-tailed)	,292	,000	,370		,031	,000	,025	,000	,048	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P5	Pearson Correlation	,344**	,307**	,299**	,220*	1	,171	,986**	,208*	,389**	,277**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,003	,031		,096	,000	,042	,000	,006	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P6	Pearson Correlation	,258*	,260*	,148	,419**	,171	1	,179	,979**	,125	,393**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,011	,011	,150	,000	,096		,080	,000	,226	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P7	Pearson Correlation	,329**	,318**	,310**	,229*	,986**	,179	1	,192	,402**	,260*	,669**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,002	,025	,000	,080		,061	,000	,010	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P8	Pearson Correlation	,288**	,268**	,132	,426**	,208*	,979**	,192	1	,132	,422**	,686**
	Sig. (2-tailed)	,004	,008	,201	,000	,042	,000	,061		,200	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P9	Pearson Correlation	,271**	,254*	,355**	,203*	,389**	,125	,402**	,132	1	,173	,526**
	Sig. (2-tailed)	,008	,012	,000	,048	,000	,226	,000	,200		,091	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P10	Pearson Correlation	,157	,445**	,146	,770**	,277**	,393**	,260*	,422**	,173	1	,672**
	Sig. (2-tailed)	,127	,000	,155	,000	,006	,000	,010	,000	,091		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,514**	,579**	,478**	,648**	,669**	,668**	,669**	,686**	,526**	,672**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	10

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Konsumtif	42,8542	3,89596	96
Literasi Keuangan	40,3229	3,04525	96
Kontrol Diri	44,2917	3,22789	96

### Correlations

		Perilaku Konsumtif	Literasi Keuangan	Kontrol Diri
Pearson Correlation	Perilaku Konsumtif	1,000	,346	,412
	Literasi Keuangan	,346	1,000	,315
	Kontrol Diri	,412	,315	1,000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Konsumtif	.	,000	,000
	Literasi Keuangan	,000	.	,001
	Kontrol Diri	,000	,001	.
N	Perilaku Konsumtif	96	96	96
	Literasi Keuangan	96	96	96
	Kontrol Diri	96	96	96

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kontrol Diri, Literasi Keuangan <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif  
b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,471 <sup>a</sup>	,221	,205	3,47447	,221	13,223	2	93	,000	1,673

- a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan  
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319,266	2	159,633	13,223	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1122,692	93	12,072		
	Total	1441,958	95			

- a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif  
b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan



### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,504	5,940		2,105	,038	,709	24,299					
Literasi Keuangan	,307	,123	,240	2,486	,015	,062	,552	,346	,250	,228	,901	1,110
Kontrol Diri	,406	,116	,336	3,490	,001	,175	,637	,412	,340	,319	,901	1,110

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		Kontrol Diri	Literasi Keuangan
1	Correlations	Kontrol Diri	1,000
		Literasi Keuangan	-,315
	Covariances	Kontrol Diri	-,014
		Literasi Keuangan	-,005

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Literasi Keuangan	Kontrol Diri
1	1	2,994	1,000	,00	,00	,00
	2	,004	28,352	,00	,74	,5
	3	,002	35,536	1,00	,26	,4

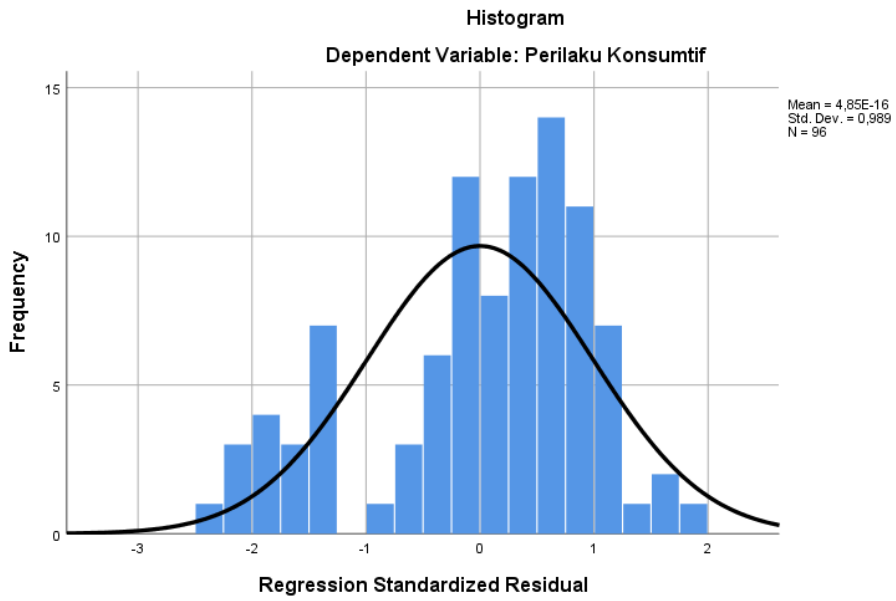
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

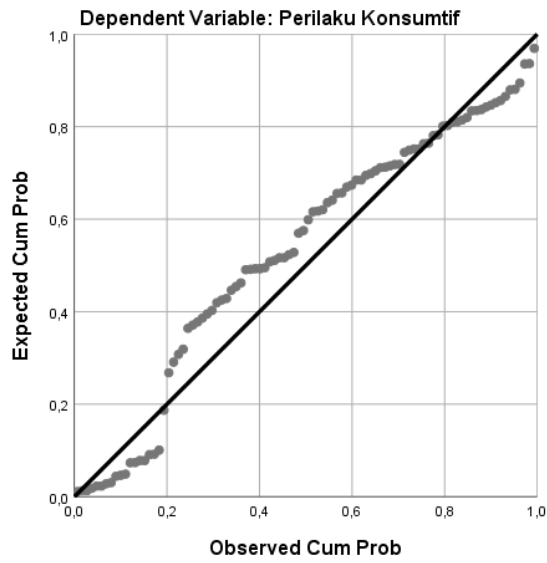
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36,0318	46,6064	42,8542	1,83322	96
Std. Predicted Value	-3,722	2,047	,000	1,000	96
Standard Error of Predicted Value	,357	1,622	,575	,217	96
Adjusted Predicted Value	36,0832	46,5260	42,8537	1,80769	96
Residual	-7,95434	6,50144	,00000	3,43770	96
Std. Residual	-2,289	1,871	,000	,989	96
Stud. Residual	-2,327	1,898	,000	1,004	96
Deleted Residual	-8,21487	6,69075	,00043	3,54523	96
Stud. Deleted Residual	-2,384	1,926	-,004	1,014	96
Mahal. Distance	,015	19,705	1,979	2,783	96
Cook's Distance	,000	,249	,011	,027	96
Centered Leverage Value	,000	,207	,021	,029	96

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

## Charts

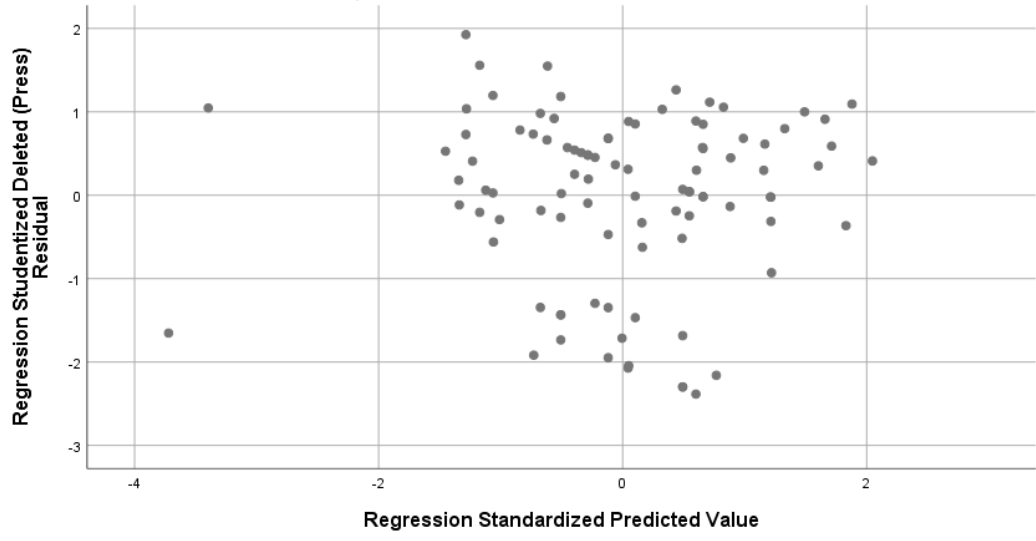


**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Scatterplot

Dependent Variable: Perilaku Konsumtif





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2639/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/13/12/2022

Medan, 13/12/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tri Ayunda Pangi Hrp  
NPM : 1905160145  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Tingkat Literasi Keuangan yang masih rendah, belum mampu mengendalikan diri terhadap uang, perilaku ekonomi mahasiswa yang konsumtif.  
2. kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dompet digital Shopeepay, kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dompet digital Shopeepay  
3. Pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi mobile banking BRI terhadap kelancaran dan keamanan bertransaksi non tunai bagi para pelaku UMKM

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa/I  
2. Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kemudahan Penggunaan Dompet Digital Shopeepay Terhadap Kepuasan Pengguna  
3. Pengaruh Penggunaan Qris Pada Aplikasi Mobile Banking Bri Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku Umkm

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Tri Ayunda Pangi Hrp)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2639/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/13/12/2022

Nama Mahasiswa : Tri Ayunda Pangli Hrp  
NPM : 1905160145  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 13/12/2022  
Nama Dosen Pembimbing<sup>\*)</sup> : JASMAN SARIFUDDIN HASIBUAN, SE., M.Si.

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup>

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap  
Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, ..... Januari 2023

Dosen Pembimbing

(JASMAN SARIFUDDIN Has, SE., M.Si.)

**Keterangan:**

\*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan upload/bekal imbasan ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Kaji Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 130 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : **Manajemen**  
**Pada Tanggal** : **1/19/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : **Tri Ayunda Pangi Harahap**  
**N P M** : **1905160145**  
**Semester** : **VII (Tujuh)**  
**Program Studi** : **Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi** : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku  
Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**Dosen Pembimbing** : **Jasman Saripuddin, SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **19 Januari 2024**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : **26 Jumadil Akhir 1444 H**  
19 Januari 2023 M



Dekan  
**Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**  
**N I D N : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2**

**Tembusan :**  
1. Pertinggal





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ikut mengharumkan nama kita agar lebih dikenal  
negeri dan internasional

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 09/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[fumsmedan](#)

[umsmedan](#)

[umsmedan](#)

[umsmedan](#)

Nomor : 130 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2023  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 26 Jumadil Akhir 1444 H  
19 Januari 2023 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Wakil Rektor I UMSU**  
**Jln.Muchtar Basri No.3 Medan**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama** : Tri Ayunda Pangi Harahap  
**Npm** : 1905160145  
**Jurusan** : Manajemen  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Judul** : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
NIDN : 0109086502

Tembusan :  
1.Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PTX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 404/IL3-AU/UMSU/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Izin Riset**

07 Rajah 1444 H  
31 Januari 2023 M

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-  
**Medan.**

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 130/IL3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 19 Januari 2023 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Tri Ayunda Pangi Harahap**  
NPM : 1905160145  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VII (tujuh)  
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



a.n. Rektor  
Wakil Rektor I  
  
**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP. 195701131987031002

**Tembusan :**

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.







MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 24 Februari 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen  
berangkan bahwa :

Nama : Tri Ayunda Pangi Hrp  
N.P.M. : 1905160145  
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 10 Juni 2001  
Alamat Rumah : Jalan Alfalaah 4 No 1E  
Judul/Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku  
Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki jarak dan penambahan fenomena.
Bab II	Penambahan jurnal dosen.
Bab III	
Lainnya	Daftar pustaka.
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 24 Februari 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE.,M.Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc Prof. Dr. Jufrizen,S.E., M.Si



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 24 Februari 2023** menerangkan bahwa:

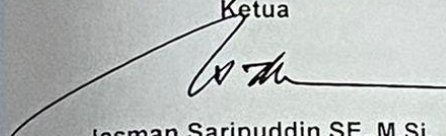
Nama : Tri Ayunda Pangi Hrp  
N.P.M. : 1905160145  
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 10 Juni 2001  
Alamat Rumah : Jalan Alfalaah 4 No 1E  
JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE.,M.Si**

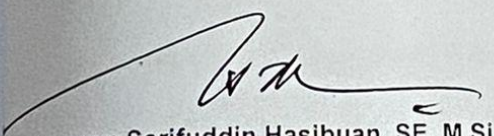
Medan, Jumat, 24 Februari 2023

**TIM SEMINAR**

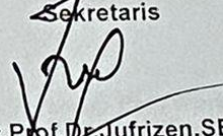
Ketua

  
Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

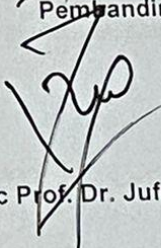
Pembimbing

  
Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si

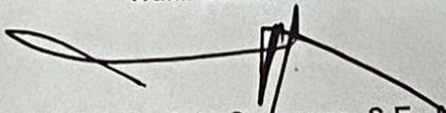
Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

  
Assoc Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.  
NIDN: 0105087601



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila mengambur surat ini agar distributed nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1042 /II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 21 Ramadhan 1444 H  
12 April 2023 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Wakil Rektor I UMSU**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Tri Ayunda Pangi Harahap**  
N P M : **1905160145**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**Dr.H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**  
1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1272/KET/II.3-AU/UMSU/F/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Tri Ayunda Pangi Harahap**  
NPM : 1905160145  
Jurtusan : Manajemen  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis UMSU

**Benar** yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Ramadhan 1444 H  
12 April 2023 M



  
Wakil Rektor I  
**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP. 195701131987031002

*C.c. File*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : TRI AYUNDA PANGI HRP  
Tempat / Tgl Lahir : Tebing Tinggi, 10 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Bhayangkara Kota Tebing Tinggi  
Email : [triyundapangiharahap106@gmail.com](mailto:triyundapangiharahap106@gmail.com)  
No. Hp : 0878-6299-4225

### Nama Orang Tua

Ayah : Marganda Hrp  
Ibu : Yulismaini  
Alamat : Jl. Bhayangkara Kota Tebing Tinggi

### Pendidikan Formal

1. SD Swasta F. Tandean Tebing Tinggi
2. SMP Negeri 9 Tebing Tinggi
3. SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.